

**PENGARUH PENERAPAN *GOOD SCHOOL GOVERNANCE* TERHADAP
EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH (STUDI KASUS PADA SD YAYASAN NURHASANAH
MEDAN)**

SKRIPSI

**OLEH :
SHANAYA ARIFAH
NIM. 0502173450**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**PENGARUH PENERAPAN *GOOD SCHOOL GOVERNANCE* TERHADAP
EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH (STUDI KASUS PADA SD YAYASAN NURHASANAH
MEDAN)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Pada Program Studi Akuntansi Syariah

OLEH :

SHANAYA ARIFAH

NIM. 0502173450

Program Studi
AKUNTANSI SYARIAH



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN**

2021

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shanaya Arifah
NIM : 0502173450
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 19 Februari 2000
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Garu Iib Gg. Surya No. 8

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENERAPAN *GOOD SCHOOL GOVERNANCE* TERHADAP EFETIVITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (STUDI KASUS PADA SD YAYASAN PENDIDIKAN NURHASANAH MEDAN)”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 03 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Shanaya Arifah

NIM. 0502173450

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH PENERAPAN *GOOD SCHOOL GOVERNANCE* TERHADAP
EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH (STUDI KASUS SD YAYASAN PENDIDIKAN NURHASANAH MEDAN)**

Oleh:

Shanaya Arifah

NIM. 0502173450

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Pada Program Studi Akuntansi

Juli 2021

Pembimbing I :



Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nst.,SHI, MA

NIP. 19790712009122003

Pembimbing II:



Nurwani, M.Si

NIP. 198903262019032010

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nst.,SHI, MA

NIP. 19790712009122003

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : “Pengaruh Penerapan *Good School Governance* Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Kasus Pada SD Yayasan Nurhasanah Medan)” atas nama Shanaya Arifah, NIM 0502173450 Program Studi Akuntansi Syariah telah di munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, pada tanggal 16 Agustus 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) pada program Akuntansi Syariah.

Medan, 19 Agustus 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Akuntansi Syariah UIN-SU

Ketua,

Dr. Hj. Yenni Samri Juliati.,SHI,MA
NIDN. 2001077903

Sekretaris,

Hendra Harmain,SE.,M.Pd
NIDN. 2010057302

Anggota

1.

Dr. Hj. Yenni Samri Juliati.,SHI,MA
NIDN. 2001077903

2.

Nurwani, M.Si
NIDN. 0126038901

3.

Dr. Hj. Chuzaimah Batubara, MA
NIDN. 2006077002

4.

Atika, MA
NIDN. 0106038701

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN-SU Medan

Dr. H. Muhammad Yafiz, M.Ag
NIDN. 2023047602

ABSTRAK

Shanaya Arifah, NIM. 0502173450, Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penerapan *Good School Governance* Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Kasus SD Yayasan Pendidikan Nurhasanah Medan)”. Dibawah Bimbingan Pembimbing Skripsi I Oleh Ibu Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nst., SHI, MA dan Pembimbing II Oleh Ibu Nurwani, M.Si.

Efektivitas merupakan suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh partisipasi, transparansi dan akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada sekolah dasar Yayasan Pendidikan Nurhasanah Kota Medan. Metode analisis yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 orang dengan teknik sampel jenuh. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dimana partisipasi, transparansi dan akuntabilitas sebagai variabel independen dan efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, partisipasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah. Kedua, menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah. Ketiga, menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah. Keempat, menunjukkan bahwa partisipasi, transparansi dan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah secara simultan.

Kata Kunci : Partisipasi, Transparansi, Akuntabilitas, Efektivitas

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur disampaikan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua yang penuh dengan kekhilafan dalam bertindak dan juga berpikir. Sholawat dan salam diutarakan kepada baginda Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga dihari akhir kelak kita semua mendapatkan syafa'atnya di yaumul akhir kelak.

Terucap rasa yang teramat syukur karena penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan *Good School Governance* Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Kasus SD Yayasan Pendidikan Nurhasanah Medan)”** ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi namun pada akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis walaupun jauh dari kemampuan dan kesempurnaan. Tentunya ini semua tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak. Penyelesaian skripsi ini merupakan salah satu syarat tugas akhir dalam menyelesaikan perkuliahan pada program S1 untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada jurusan S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Dalam pembuatan dan penyelesaian laporan akhir ini penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Ibu Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nst., SHI, MA selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam serta selaku Dosen Pembimbing I Skripsi saya yang telah banyak memberikan dukungan dan saran kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Hendra Harmain SE, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan selaku Pembimbing Akademik saya.
5. Ibu Nurwani, M.Si selaku Dosen Pembimbing II Skripsi saya yang telah banyak memberikan dukungan dan saran kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu yang luar biasa dan membantu penulis dalam kegiatan perkuliahan.
7. Kepala Sekolah, guru-guru, dan orang tua siswa Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Nurhasanah Medan.
8. Teristimewa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orangtua penulis Ayahanda Jhoni Chaniago dan Ibunda Makhdalena tersayang, yang telah bersusah payah membimbing penulis sejak kecil dan selalu memberikan dukungan dan doa'nya hingga menamatkan studi sarjana ini. Sungguh saya sangat mencintai kalian karena Allah SWT, Kiranya kepada ayahanda dan bundalah, skripsi ini kupersembahkan sebagai pertanggungjawaban studi yang kujalani selama lebih kurang 4 tahun ini. Tanpa ayahanda dan ibunda, niscaya studi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik.
9. Muhammad Gustyanda dan Hafizh Muhammad Raihan yang telah menjadi abang dan adik terbaik dalam hidup saya dan selalu mendukung apapun pilihan saya.
10. Wahyu Yoga Pratama yang telah selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi sehingga saya mampu berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.

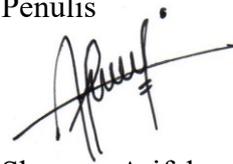
11. Teman-teman seperjuangan keluarga besar Akuntansi Syariah C angkatan 2017. Semoga Allah SWT memberikan yang terbaik dalam perjalanan hidup kita dalam mengejar cita-cita.
12. Syafitri Arif dan Vira Anjani yang telah menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Dan Teman-teman KJA FC Reni, Akbar, kak Rini, Yustika, Aryawan, Lilis yang memberikan banyak pengalaman berharga dalam menjalankan tugas magang dan juga bersama-sama untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
14. Dan terimakasih kepada seluruh pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama mahasiswa agar dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam pembuatan skripsi selanjutnya.

Wassalamu'ailkum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 19 Agustus 2021

Penulis



Shanaya Arifah

NIM. 0502172450

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II : LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teoritis	8
1. <i>Good Corporate Governance</i>	8
2. <i>Good School Governance (GSG)</i>	10
3. Teori Efektivitas	16
4. Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	17
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Teoritis	39
D. Hipotesa	40
BAB III: METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
1. Lokasi Penelitian.....	41
2. Waktu Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel	42

1. Populasi	42
2. Sampel	43
D. Jenis dan Sumber Data.....	43
1. Data Primer.....	43
2. Data Sekunder.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Definisi Operasional	45
1. Variabel Independen.....	45
2. Variabel Dependen	45
G. Teknik Analisa Data	47
1. Uji Kualitas Data	47
2. Uji Asumsi Klasik.....	49
3. Regresi Linear Berganda	50
4. Uji Hipotesis	51
BAB IV : TEMUAN PENELITIAN	54
A. Gambaran Umum Perusahaan	54
1. Sejarah berdirinya Sekolah Dasar Nurhasanah Medan.....	54
2. Profil Sekolah Dasar Nurhasanah Medan.....	55
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Dasar Nurhasanah Medan.....	56
4. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Nurhasanah Medan.....	57
B. Deskripsi Data Penelitian.....	58
1. Jenis Kelamin.....	58
2. Usia	59
3. Pendidikan Terakhir.....	59
C. Pengujian Penelitian	60
1. Kualitas Data.....	60
2. Uji Asumsi Klasik.....	64
3. Uji Regresi Linear Berganda	67
4. Uji Hipotesis	69
D. Pembahasan Penelitian	73

1. Pengaruh Partisipasi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Operasional Sekolah.....	73
2. Pengaruh Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah.....	74
3. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah.....	75
4. Pengaruh Partisipasi, Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Secara Simultan.....	76
BAB V : PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Time Tabel Penelitian	42
Tabel 3.2 <i>Skala Likert</i>	45
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel	46
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Usia	59
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	60
Tabel 4.4 Hasil <i>Output</i> SPSS Uji Validitas Variabel Partisipasi	61
Tabel 4.5 Hasil <i>Output</i> SPSS Uji Validitas Variabel Transparansi	61
Tabel 4.6 Hasil <i>Output</i> SPSS Uji Validitas Variabel Akuntabilitas	62
Tabel 4.7 Hasil <i>Output</i> SPSS Uji Validitas Variabel Efektivitas.....	63
Tabel 4.8 Hasil <i>Output</i> SPSS Uji Reliabilitas.....	63
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas (<i>Glejser</i>)	66
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda.....	67
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Uji <i>t</i>	69
Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Uji Simultan F	71
Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	9
Gambar 2.2 Kerangka Teoritis.....	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Yayasan Pendidikan Nurhasanah.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak reformasi yang terjadi pada tahun 1998, masyarakat Indonesia telah melakukan perubahan fundamental dalam aspek tata pemerintahan. Diantaranya adalah demokrasi, penegakan hukum, transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan nilai-nilai sejenis lainnya diperjuangkan ke masyarakat. Pada dasarnya, setiap pembentukan kembali dan perubahan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah terwujudnya pemerintahan yang demokratis guna menciptakan sistem pemerintahan yang baik (*good governance*), yang dimaksud dengan kata "baik" disini adalah pemerintahan yang mematuhi pedoman tertentu sesuai dengan prinsip dasar *good governance*. *United Nations Development Programme* (UNDP), menciptakan 10 prinsip *good governance* yakni partisipasi, transparansi, akuntabilitas, kesetaraan atau *inklusivitas*, efisiensi dan efektivitas, reponsivitas, visi strategis, penegakan hukum, profesionalisme, dan *supervise*.¹

Good School Governance (GSG) adalah istilah lain dari *Good Corporate Governance* (GCG) yang digunakan untuk lembaga pendidikan khususnya sekolah. *Good School Governance* (GSG) merupakan sarana pendukung untuk membentuk sekolah dengan tata kelola yang baik.² Dengan menerapkan prinsip *good school governance*, yang diharapkan dapat meningkatkan tingkat partisipasi, akuntabilitas, dan transparansi suatu sekolah sehingga tingkat efektivitas terhadap pengelolaan keuangan sekolah juga meningkat.

Efektivitas merupakan faktor kunci keberhasilan pengelolaan dana bantuan operasional sekolah. Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih metode yang

¹ W Kumorotomo and A Widaningrum, *Reformasi Aparatur Negara Ditinjau Kembali* (Yogyakarta: Penerbit Gaya Media, 2010).h. 25

² Hendri Susanti, 'Penerapan Good School Governance (GSGS) Dan Pengaruhnya Terhadap Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional (BOS) Sekolah Dasar Kota Blitar', *Revitalisasi: Jurnal Ilmu Manajemen*, 8 (2019).h. 76

tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, efektivitas dapat dijelaskan sebagai menumbuhkan kreativitas. Dalam hal ini, efektivitas dapat diartikan sebagai kreativitas sekolah dalam memilih metode yang tepat untuk mencapai tujuan sekolah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan menyebutkan bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat. Pendanaan pendidikan adalah penyediaan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan.³ Salah satu bentuk dari kewajiban pemerintah terkait pendanaan pendidikan yaitu salah satunya melalui Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Permendikbud RI mengemukakan bahwa “Bantuan Operasional Sekolah adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar”. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bantuan operasional sekolah adalah bantuan yang diberikan oleh pemerintah sebagai bentuk dana untuk mempelancar kegiatan belajar mengajar yang disusun dalam rencana kerja dengan aturan pelaksanaannya.

Program bantuan operasional sekolah (BOS) merupakan program pemerintah pusat yang memberikan dana kepada sekolah-sekolah tingkat SD dan SMP yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam persyaratan sebagai penerima program tersebut. Hal ini didukung dengan adanya UUD 1945 Pasal 31 ayat 4 yakni Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen (20%) dari pendapatan dan belanja Negara (APBN) serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. Program dana BOS diharapkan selalu efektif dalam pelaksanaannya, tanpa dana tersebut sekolah tidak akan berjalan

³ Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia, *Pendanaan Pendidikan*, 2008 <[https://www.polsri.ac.id/panduan/01.umum/07.Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 Tanggal 4 Juli 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan.PDF](https://www.polsri.ac.id/panduan/01.umum/07.Peraturan%20Pemerintah%20Republik%20Indonesia%20Nomor%2048%20Tahun%202008%20Tanggal%204%20Juli%202008%20Tentang%20Pendanaan%20Pendidikan.PDF)>.

dengan baik. Program BOS juga yang meringankan biaya pendidikan masyarakat secara umum, sesuai dengan salah satu tujuannya untuk membebaskan masyarakat yang tergolong tidak mampu dari semua pungutan. Jadi seharusnya tidak ada lagi masyarakat miskin yang tidak dapat bersekolah di sekolah yang layak.⁴ Tujuan Program BOS menurut Buku Panduan: Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bertujuan untuk membebaskan biaya pendidikan bagi siswa tidak mampu dan meringankan siswa yang lain, sehingga mereka dapat memperoleh layanan pendidikan dasar yang lebih bermutu hingga mereka tamat sehubungan dengan penuntasan wajib belajar 9 tahun. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 48 ayat 1 menjelaskan bahwa pengelolaan dana pendidikan yang berdasarkan prinsip partisipasi, transparansi, akuntabilitas publik, efisiensi, dan keadilan.

SD Yayasan Pendidikan Nurhasanah merupakan salah satu Sekolah Dasar Swasta yang mendapatkan dana BOS yang dikelola secara Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Komisi Informasi Pusat menegaskan bahwa orangtua murid ataupun wali murid di sekolah-sekolah mempunyai hak untuk bertanya dan mendapatkan jawaban terkait penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sekolahnya masing-masing. Hak tersebut dijamin oleh Undang-undang nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.⁵

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan penulis dengan beberapa orang tua siswa SD Yayasan Pendidikan Nurhasanah, hasilnya mereka tidak efektif mengikuti pertemuan yang membahas tentang perencanaan dan penggunaan dana BOS dan juga tidak ikut mengawasi penggunaan dana BOS sesuai dengan kebutuhan sekolah ataupun ketentuan yang ditetapkan. Tidak hanya itu, pihak sekolah tidak memusyawarahkan kepada orang tua siswa mengenai

⁴ Faisyal Ammar, 'Analisis Akuntabilitas, Transparansi Dan Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) (Studi Kasus Pada Smp Negeri 3 Dan Smp Islam Ypui Darul Ulum Di Kota Banda Aceh)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4.1 (2019), 116.

⁵ 'Wali Murid Punya Hak Ketahui Penggunaan Dana BOS', *Tribunnews.Com*, 2011 <<https://www.tribunnews.com/nasional/2011/07/13/wali-murid-punya-hak-ketahui-penggunaan-dana-bos>>.

besaran jumlah dana BOS yang diterima. Dana BOS yang disosialisasikan ke SD Yayasan Pendidikan Nurhasanah kurang transparan dalam mengumumkan perencanaan dan penggunaan dana BOS.⁶ Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) serta rekapitulasi realisasi penggunaan dana BOS tidak ditulis di papan pengumuman. Kewajiban pihak sekolah dalam memberikan informasi data kepada orang tua siswa yang diidentifikasi dengan RAPBS serta realisasi penggunaan dana BOS tidak berjalan dengan semestinya.

Permasalahan yang masih di alami oleh Tim Manajemen BOS di SD Yayasan Pendidikan Nurhasanah adalah sering terjadi keterlambatan dalam membuat laporan realisasi penggunaan dana BOS triwulan serta mengalami kendala dalam menggunakan *software* yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Tidak hanya itu, pihak sekolah juga mengalami kesulitan mengirimkan laporan realisasi penggunaan dana BOS kepada laporan realisasi penggunaan dana BOS kepada Tim Manajemen BOS secara *online*.⁷

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan *Good School Governance* Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Kasus pada Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Nurhasanah Kota Medan)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut penulis mengidentifikasi masalah penelitian yaitu:

1. Tidak adanya partisipasi orang tua siswa dalam rapat yang membahas perencanaan dan penggunaan dana BOS
2. Kurang transparan dalam melaporkan perencanaan dan penggunaan dana BOS

⁶ Wawancara dengan ibu I sebagai salah satu wali murid pada tanggal 05 Desember 2020

⁷ Wawancara dengan ibu P sebagai salah satu tim manajemen BOS pada tanggal 05 Desember 2020

3. Kesulitan menggunakan *software* yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga sering terjadi keterlambatan dalam membuat laporan realisasi penggunaan dana BOS triwulan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas, peneliti hanya meneliti akuntabilitas, transparansi dan partisipasi yang ada dalam komponen *Good Governance* menurut *United Nation Development Program* .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka timbullah rumusan masalah yaitu:

1. Apakah prinsip partisipasi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Nurhasanah kota Medan?
2. Apakah prinsip transparansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Nurhasanah kota Medan?
3. Apakah prinsip akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Nurhasanah kota Medan?
4. Apakah prinsip partisipasi, transparansi dan akuntabilitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Nurhasanah kota Medan secara simultan?

E. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Nurhasanah kota Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Nurhasanah kota Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Nurhasanah kota Medan.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama partisipasi, transparansi dan akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Nurhasanah kota Medan secara simultan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat dalam rangka penyelesaian studi strata 1 jurusan akuntansi syariah di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, sekaligus menambah wawasan pengetahuan.

2. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan khususnya dalam mengatur rencana penggunaan dan pertanggungjawaban dana BOS yang akan dikelola dengan baik.

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada pemerintah agar mengambil kebijakan dalam upaya meningkatkan efektivitas penggunaan dana BOS.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan acuan untuk penelitian berikutnya dengan bidang yang sama secara lebih mendalam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. *Good Corporate Governance*

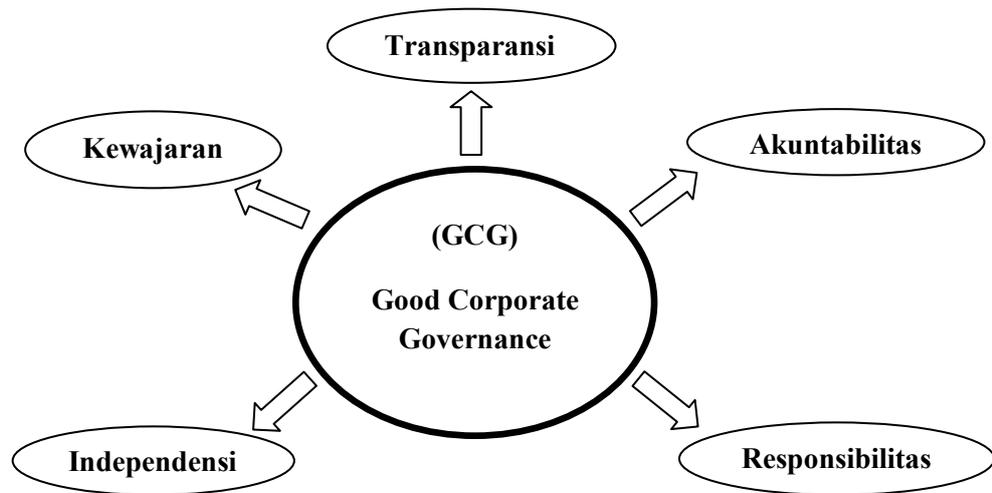
Good Corporate Governance secara definitif merupakan sistem yang mengelola dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk *stakeholder*.¹ Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Bahasa Inggris: "*Good Corporate Governance*") atau disingkat "GCG"), adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha.² Definisi *Corporate Governance* sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN No. Kep-117/M-MBU/2002 tanggal 31 juli 2002 tentang penerapan praktik *good corporate governnce* pada BUMN adalah: " Suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan dan nilai-nilai etika".

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. Per-01/MBU/2011 pasal 3 terdapat prinsip-prinsip dari *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu *transparency, accountability, responsibility, independency* dan *fairness*.³

¹ H Manossoh, *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan* (Jakarta Selatan: PT. Norlive Kharisma Indonesia, 2016).h.2

²Wikipedia, 'Tata Kelola Perusahaan Yang Baik' <https://id.wikipedia.org/wiki/Tata_kelola_perusahaan_yang_baik>.

³ Pemerintah Indonesia, 'Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara', 2011, 1–19.



Gambar 2.1 Prinsip *Good Corporate Governance*⁴

Sebagaimana dikemukakan oleh Mardiasmo, *good governance* diartikan sebagai pemerintahan yang baik.⁵ Sementara itu, menurut Indra *good governance* menekankan pada prinsip partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas.⁶ Berdasarkan pengertian tersebut ditarik kesimpulan bahwa *good governance* dapat diartikan sebagai bentuk mengelola publik bergantung pada prinsip partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas. Ketiga prinsip ini tidak bekerja dengan sendiri-sendiri tetapi memiliki hubungan yang sangat erat dan saling mempengaruhi adalah cara dasar yang diperlukan dalam mencapai prinsip yang lainnya, dan ketiganya juga merupakan cara penting untuk mencapai manajemen publik yang baik.

Good Governance dalam islam mengacu pada prinsip tauhid, taqwa dan ridho, keseimbangan dan keadilan, dan kemaslahatan. Tauhid merupakan pondasi utama seluruh ajaran islam dan menjadi dasar seluruh aktivitas umat islam termasuk aktivitas di bidang ekonomi. Sedangkan prinsip taqwa dan

⁴ Kumorotomo and Widaningrum.h. 23

⁵ Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: Andi, 2009).

⁶ Bastian Indra, *Akuntansi Sektor Publik* (Jakarta: Erlangga, 2010).

ridho menjadi prinsip utama tegaknya sebuah institusi islam dalam bentuk apapun.

Dalam pandangan hokum islam, *good governance* merupakan gerakan *Ijtihady*. Oleh karena itu, untuk mewujudkan pemerintahan yang baik, maka konsep *maslahat mursalah* merupakan acuan dalam sistem pemerintahan. Konsep *maslahat mursalah* sangat sesuai dengan kondisi dan tempat demi mewujudkan suatu kemaslahatan dalam pemerintahan, sehingga dapat tercipta pemerintahan yang baik, karena semua kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah untuk kebaikan masyarakat yang dipimpinnya. Persoalan *good governance* tidak lepas dari *fiqih siyasah* atau *siyasah syar'iyah*, karena penerapan hukumnya mengacu kepada kemaslahatan dan kepentingan manusia. Titik persamaan antara *fiqih siyasah* dengan *good governance* terletak pada sistem pengaturan, pengendalian dan pelaksanaan dalam suatu negara atau wilayah.⁷

2. Good School Governance (GSG)

Good School Governance (GSG) adalah istilah lain dari *Good Corporate Governance* (GCG) yang digunakan untuk lembaga pendidikan khususnya sekolah. *Good School Governance* (GSG) merupakan sarana pendukung untuk membentuk sekolah dengan tata kelola yang baik. Di dalam *Good School Governance* (GSG), pengelolaan keuangan menjadi salah satu pokok mendasar. Pengelolaan keuangan sekolah akhir-akhir ini menjadi isu yang diramalkan oleh berbagai kalangan, termasuk di dalamnya para orang tua murid. Keterbukaan dan pertanggungjawaban mengelola keuangan menjadi sebuah tantangan tersendiri untuk berani diungkapkan oleh pihak Manajemen Sekolah.

Sekolah/Lembaga Pendidikan pada hakekatnya adalah sebuah Lembaga Publik, di mana masyarakat memberikan kepercayaannya dalam

⁷ Dr.H Muhammadong, *Good Governance Dalam Perspektif Hukum Islam* (Editor Mitra Grafika, 2017).h. 3

hal pendidikan. Adanya kepercayaan masyarakat terhadap Sekolah/Lembaga Pendidikan merupakan sebuah perintah yang harus dikelola dengan baik. Ini tertuang dalam Prinsip-Prinsip Good School Governance (GSG). Menurut Slamet, terdapat tiga prinsip tata kelola sekolah yang baik yaitu:

a. Prinsip Partisipasi

Menurut Slamet, partisipasi adalah proses dimana *stakeholders* (warga sekolah dan masyarakat) secara efektif dilibatkan baik secara individual maupun kolektif secara langsung maupun tidak langsung dalam pengambilan keputusan, pembuatan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan atau pengevaluasian pendidikan sekolah.⁸ Keterlibatan secara aktif para Orang Tua/Wali Murid dan Komite Sekolah dalam setiap kegiatan di sekolah. Berperan juga sebagai kontrol terhadap setiap kebijakan yang diambil oleh Manajemen Sekolah. Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui lembaga perwakilan yang dapat menyalurkan keinginan mereka. Partisipasi tersebut didasarkan pada kebebasan berasosiasi dan berbicara serta berpartisipasi secara konstruktif.

Partisipasi dapat dikatakan sebagai tindakan saling tolong menolong antar sesama manusia sebagaimana tercantum dalam Qur'an Surah Al-Maidah ayat 2:

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : "... dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa

⁸ P.H Slamet, 'Manajemen Berbasis Sekolah: Partisipasi, Transparansi, Akuntabilitas', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2006.h. 34

dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya”.

Melalui ayat diatas bahwa Allah SWT berpesan kepada umatnya untuk saling membantu, tolong menolong dalam melakukan hal kebaikan/kebajikan dan larangan untuk saling tolong-menolong ketika melakukan perbuatan maksiat atau dosa. Ditekankan pada hadis riwayat HR.Muslim no.1017

وَمَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً كَانَ عَلَيْهِ وِزْرُهَا وَوِزْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا
مِنْ بَعْدِهِ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْءٌ

Artinya : *“Barang siapa yang memberi petunjuk pada kejelekan, maka ia akan mendapatkan dosa dari perbuatan jelek tersebut dan juga dosa dari orang yang mengamalkannya setelah itu tanpa mengurangi dosa mereka sedikit pun juga”*

Sebagai tindakan tolong menolong orang tua siswa dalam pendidikan yaitu partisipasi orang tua sangat penting untuk mengawasi pengelolaan dana terutama dana BOS. Partisipasinya terlihat dari keikutsertaan dalam setiap kegiatan yang berkenaan dengan pengelolaan dana BOS dan memantau jalannya penggunaan dana BOS sesuai dengan prioritas kebutuhan sekolah.

b. Prinsip Transparansi

Menurut mardiasmo transparansi yaitu dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi. Informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik dapat langsung diperoleh oleh mereka yang membutuhkan.⁹ Slamet mengatakan bahwa transparansi adalah keadaan dimana setiap orang yang berkaitan dengan kepentingan pendidikan dapat mengetahui proses dan hasil dari pengambilan keputusan dan

⁹ Mardiasmo.h. 18

kebijakan sekolah. Transparansi/keterbukaan ini terlihat dalam semua kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yaitu meliputi pengambilan keputusan, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, penggunaan uang dan sebagainya.¹⁰ Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa transparansi didasarkan pada kebebasan mengetahui proses perencanaan, pelaksanaan, dan tanggung jawab dalam penggunaan dana.

Terbuka untuk setiap kegiatan yang dilakukan oleh pihak Manajemen Sekolah, termasuk di dalamnya adalah masalah pengelolaan keuangan. Adanya sekolah gratis, adanya BOS (Bantuan Operasional Sekolah) terasa kurang maksimal apabila pengelola sekolah tidak transparan dalam mengelolanya, walaupun itu bukan dana yang berasal dari orang tua murid. Justru ketika terdapat dana-dana publik masuk ke sekolah, maka keterbukaan informasi data manajemen keuangan menjadi sebuah kepentingan. Tidak diragukan lagi, relatif sedikit sekolah yang berani melaporkan pengelolaan keuangannya secara transparan. Manajemen sekolah ditantang untuk hal yang satu ini.

Dilihat dari perspektif Islam, transparansi yang berarti menyampaikan atau mengumumkan sesuatu kepada orang lain. Transparansi ditegaskan dalam surah Al-Baqarah: 159

إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَالْهُدَىٰ مِنْ بَعْدِ مَا بَيَّنَّاهُ لِلنَّاسِ فِي
الْكِتَابِ أُولَٰئِكَ يَلْعَنُهُمُ اللَّهُ وَيَلْعَنُهُمُ اللَّعُنُونَ ۗ

Artinya : *Sungguh, orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah Kami turunkan berupa keterangan-keterangan dan petunjuk, setelah Kami jelaskan kepada manusia dalam Kitab (Al-Qur'an), mereka itulah yang dilaknat Allah dan dilaknat (pula) oleh mereka yang melaknat,*

¹⁰ Slamet.h. 36

Dan diterangkan dalam hadits riwayat Bukhari No.115

حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنِي مَالِكٌ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ
إِنَّ النَّاسَ يَقُولُونَ أَكْثَرَ أَبُو هُرَيْرَةَ وَلَوْلَا آيَاتَانِ فِي كِتَابِ اللَّهِ مَا حَدَّثْتُ حَدِيثًا ثُمَّ يَتْلُو { إِنَّ الَّذِينَ
يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَالْهُدَىٰ إِلَىٰ قَوْلِهِ الرَّجِيمِ } إِنَّ إِخْوَانَنَا مِنْ
الْمُهَاجِرِينَ كَانُوا يَشْغَلُهُمُ الصَّفْقُ بِالْأَسْوَاقِ وَإِنَّ إِخْوَانَنَا مِنَ الْأَنْصَارِ
كَانُوا يَشْغَلُهُمُ الْعَمَلُ فِي أَمْوَالِهِمْ وَإِنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ كَانَ يُلْزَمُ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَبَعِ بَطْنِهِ وَيَحْضُرُ مَا لَا يَحْضُرُونَ وَيَحْفَظُ مَا لَا
يَحْفَظُونَ

Telah menceritakan kepada kami 'Abdul 'Aziz bin 'Abdullah berkata, telah menceritakan kepadaku Malik dari Ibnu Syihab dari Al A'raj dari Abu Hurairah berkata, "Sesungguhnya orang-orang mengatakan, "Abu Hurairah adalah yang paling banyak (menyampaikan hadits dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam), kalau bukan karena dua ayat dalam Kitabullah aku tidak akan menyampaikannya." Lalu dia membaca ayat: '(Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah Kami turunkan berupa penjelasan dan petunjuk) 'hingga akhir ayat.. '(Allah Maha Penyayang) ' (Qs. Al Baqarah: 159-160). Sesungguhnya saudara-saudara kita dari kalangan Muhajirin, mereka disibukkan dengan perdagangan di pasar-pasar, dan saudara-saudara kita dari kalangan Anshar, mereka disibukkan dengan pekerjaan mereka dalam mengurus harta mereka. sementara Abu Hurairah selalu menyertai Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dalam keadaan lapar, ia selalu hadir saat orang-orang tidak bisa hadir, dan ia dapat menghafal saat orang-orang tidak bisa menghafalnya."

Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2013 disebutkan bahwa pihak sekolah wajib mengumumkan secara tertulis besar dana yang diterima dan dikelola oleh sekolah serta rencana penggunaan dana BOS (RKAS) dipapan

pengumuman sekolah yang ditandatangani oleh kepala sekolah serta bendahara sekolah. Tidak hanya itu, sekolah juga harus mengumumkan penggunaan dana BOS di papan pengumuman.

c. Prinsip Akuntabilitas

Transparansi dan akuntabilitas merupakan *trust* dalam semua kegiatan lembaga baik pemerintah (*public*) maupun swasta (*private*) yang senantiasa diminta untuk transparan dan akuntabel dalam pengelolaan keuangannya.¹¹ Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agen) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan semua aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.¹² Pertanggungjawaban atas dana masyarakat yang telah diberikan kepada Sekolah harus sepenuhnya terbuka secara menyeluruh sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para Orang Tua/Wali Murid, Komite Sekolah dan pemangku kepentingan sekolah lainnya. Laporan keuangan sekolah menjadi sebuah keharusan untuk akuntabilitas yang tidak perlu dipertanyakan lagi.¹³

Dilihat dari sudut pandang islam, akuntabilitas di tegaskan dalam surah al- Isra ayat 36:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ
عَنْهُ مَسْئُولًا

¹¹ Aliyuddin Abd. Rasyid and Hendra Harmain, 'Analisis Penerapan Prinsip Akuntansi Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan Mesjid Di Indonesia', 2018.

¹² Mardiasmo.h. 24

¹³ Kurniadi W Nugroho, 'Good School Governance', 2002 <<https://keuangansekolah.wordpress.com/good-school-governance/>>.

Artinya : “ dan janganlah kamu berbuat sesuatu tanpa pengetahuan atasnya, sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati semua itu akan dimintai pertanggungjawaban”.

3. Teori Efektivitas

Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Efektivitas adalah pokok utama yang menyatakan berhasil tidaknya suatu organisasi dalam melaksanakan program atau kegiatan untuk mencapai tujuan dan mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.¹⁴ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “KBBI”, efektivitas ialah daya guna, keaktifan serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang menyelesaikan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai.

Efektivitas merupakan salah satu pencapaian yang ingin diraih oleh sebuah organisasi. Untuk memperoleh teori efektivitas peneliti dapat memanfaatkan konsep-konsep dalam teori manajemen dan organisasi terutama yang berkaitan dengan teori efektivitas.¹⁵ Dari beberapa pengertian diatas mengenai efektivitas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu dimensi yang menyatakan seberapa jauh tujuan (jumlah, mutu serta waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana sasaran tersebut sudah ditetapkan sebelumnya. Dalam perspektif islam, efektivitas dapat dilihat dari Qur'an Surah Al-Kahfi ayat 103-104

قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا () الَّذِينَ ضَلَّ سَعْيُهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا

¹⁴ Juliati Aryani, Sudirman Suparmin, and Yenni Samri, ‘Analisis Efektivitas Kontribusi Manajemen Dan Bisnis Islam’, *TANSIQ : Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2.2 (2019).

¹⁵‘Efektivitas Adalah’ <[16](https://www.dosenpendidikan.co.id/efektivitas-adalah/#:~:text=Efektivitas%20adalah%20suatu%20tingkat%20keberhasilan,suatu%20kegiatan%20dianggap%20semakin%20efektif.> [accessed 12 June 2021].</p></div><div data-bbox=)

Artinya : *“Katakanlah, ‘apakah ingin kami beritahukan kepada kalian tentang orang-orang yang perbuatan-perbuatannya paling merugi?’. (Mereka itu) orang yang usahanya sia-sia dalam kehidupan dunia ini, sedang mereka menyangka bahwa mereka itu berbuat sebaik-baiknya”*

4. Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

a. Pengertian Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

BOS merupakan suatu program pemerintah untuk membantu penyediaan pendanaan biaya operasional nonpersonalia sekolah. Program Bantuan Operasional Sekolah dikomandani oleh Departemen Pendidikan Nasional, yang dalam pelaksanaannya, penyaluran dan pengelolaan dana BOS harus berpedoman pada Buku Petunjuk Teknis Penggunaan dana BOS yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama sebagai departemen teknis yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan dan pengelolaan program BOS.¹⁶

Menurut “Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS Tahun 2012” Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintahan yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksanaan program wajib belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program BOS adalah pengelolaan dana dan segala sumberdaya yang ada dalam program BOS. Pentingnya pengelolaan dana BOS yaitu, dengan pengelolaan yang baik akan mampu membantu ketercapaian tujuan dari program BOS dengan efektif dan efisien. Pengelolaan dana BOS yang baik merupakan suatu keberhasilan sekolah dalam mengelola dana BOS, melalui suatu proses kerjasama

¹⁶ Mulyono, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008).h. 170

yang sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi.¹⁷

BOS merupakan program pemerintah yang pada dasarnya untuk memberikan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 48 tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan, biaya non personalia adalah biaya untuk bahan ajar atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya tak langsung berupa daya, air, jasa, telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak asuransi, dan lain-lain.¹⁸

b. Tujuan Bantuan Operasional Sekolah

Secara umum program BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan sehubungan dengan program wajib belajar 9 tahun yang berkualitas, serta berperan dalam mempercepat pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) di satuan pendidikan.

Secara khusus program BOS bertujuan untuk:

- 1) Membebaskan semua biaya bagi seluruh peserta didik SD/SDLB negeri dan SMP/SMPLB/SD-SMP Satap/SMPT negeri terhadap biaya operasi sekolah;
- 2) Membebaskan semua biaya seluruh peserta didik yang tidak mampu dalam bentuk apapun, baik di sekolah negeri maupun swasta;
- 3) Meringankan beban biaya operasi sekolah bagi peserta didik di sekolah swasta.

¹⁷ Depdiknas, *Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS* (Jakarta, 2013).

¹⁸ Ahmad Ardi Yahya, 'Operasional Sekolah (Bos) Dan Sekolah Gratis (Kasus Di Wilayah Kecamatan Blimbing Kota Malang)', *Unbraw*, 2013.

c. Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Penggunaan dana BOS adalah untuk mendanai komponen kegiatan-kegiatan seperti pengembangan perpustakaan, kegiatan dalam rangka penerimaan peserta didik, kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler peserta didik, kegiatan ulangan dan ujian, pembelian bahan habis pakai, langganan daya dan jasa, perawatan sekolah/rehab ringan sanitasi sekolah, pembayaran honorarium guru honorer dan tenaga kependidikan honorer, pengembangan profesi guru, membantu peserta didik miskin yang belum menerima bantuan program lain seperti KIP, (Kartu Indonesia Pintar), pembiayaan pengelolaan BOS, pembelian dan perawatan perangkat komputer.¹⁹

Penggunaan BOS di sekolah harus dilandasi oleh kesepakatan dan keputusan bersama antara Tim BOS Sekolah, Dewan Guru, dan Komite Sekolah. Hasil dari kesepakatan di atas harus dinyatakan secara tertulis dalam bentuk berita acara rapat dan ditandatangani oleh peserta rapat. Kesepakatan penggunaan BOS harus didasarkan pada skala prioritas kebutuhan sekolah, khususnya untuk membantu mempercepat pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan/atau Standar Nasional Pendidikan (SNP).

1) Pengembangan Perpustakaan

Buku pelajaran pokok yang dibeli oleh sekolah hendaknya dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembantu oleh peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Buku ini digunakan sebagai buku teks utama untuk pelajaran selama tidak ada pembaharuan ketentuan buku teks utama dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

¹⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Petunjuk Teknis Dan Petanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Untuk Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama* (Jakarta: Kemendikbud, 2015).h. 3-28

2) Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru

Berbagai macam biaya untuk rangka penerimaan peserta didik baru (termasuk pendaftaran ulang peserta didik lama).

3) Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler

4) Kegiatan Ulangan dan Ujian

Kegiatan yang dapat dibiayai antara lain kegiatan ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, ujian sekolah berstandar nasional (USBN), dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler.

5) Pembelian Bahan Habis Pakai

Pengadaan kapur tulis, pensil, spidol, kertas, bahan praktikum, buku induk peserta didik, dan/atau buku inventaris, pembelian alat tulis kantor (termasuk tinta printer, CD, dan/atau flash disk). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), termasuk peralatan dan/atau obat-obatan.

6) Langganan Daya dan Jasa

Biaya langganan listrik, air, dan telepon, serta pemasangan instalasi baru apabila sudah ada jaringan di sekitar sekolah dan penambahan daya listrik.

7) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Pengecatan, perbaikan atap yang bocor, perbaiki pintu serta jendela yang rusak, perbaiki lantai atau fasilitas sekolah lainnya yang tidak lebih dari renovasi ringan serta perbaikan sanitasi sekolah (kloset, urinoir, washtafel, keran air, dan lainnya) agar berfungsi dengan baik.

8) Pembayaran Honorarium Bulanan

- a) Guru honorer (hanya untuk memenuhi SPM);
- b) Tenaga administrasi (tenaga kerja yang menyelesaikan administrasi sekolah termasuk melakukan tugas pendataan Dapodik);
- c) Pegawai perpustakaan;
- d) Penjaga sekolah;
- e) Petugas satpam;
- f) Petugas kebersihan.

Pembayaran honor bulanan bagi guru/tenaga pendidik dan honorarium pada satuan pendidikan negeri yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dapat menggunakan dana BOS paling banyak 15% (lima belas persen) dari total BOS yang didapat, sedangkan di satuan pendidikan swasta adalah 30% dari total dana BOS yang diterima.

9) Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan

Dana BOS tidak boleh digunakan untuk membiayai kegiatan yang telah dibiayai oleh pemerintahan/pemda terdekat.

10) Membantu Peserta Didik Miskin

Dana BOS hanya boleh digunakan untuk membantu peserta didik miskin yang tidak mendapatkan bantuan sejenis dari sumber lainnya, misalnya Program Indonesia Pintar (PIP).

11) Pembiayaan Pengelolaan Sekolah

12) Pembelian dan Perawatan Perangkat Komputer

Komputer desktop/workstation, printer/printer scanner, laptop dan proyektor harus dibeli di penyedia barang yang memberikan jaminan resmi, proses pengadaan barang oleh sekolah harus mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan.

13) Biaya Lainnya

Dalam hal setiap komponen sebagaimana dimaksud pada angka 1-12 telah terpenuhi pembiayaannya dan masih terdapat BOS yang berlebih, maka BOS tersebut dapat dimanfaatkan untuk keperluan lainnya, dimana penggunaan dana tersebut seharusnya diputuskan melalui rapat bersama dengan dewan guru dan komite Sekolah.

d. Larangan Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Dana BOS yang diterima oleh sekolah tidak boleh digunakan untuk:

- 1) Disimpan dengan tujuan dibungakan;
- 2) Dipinjamkan kepada pihak lain;
- 3) Pembelian *software*/perangkat lunak untuk pelaporan keuangan BOS atau *software* sejenis;
- 4) Pembiayai kegiatan yang tidak diperlukan sekolah, antara lain studi banding, tur studi (karya wisata), dan sejenisnya;
- 5) Membayar iuran kegiatan yang dikoordinasikan oleh UPTD kecamatan/kabupaten/kota/provinsi/pusat, atau pihak lainnya;
- 6) Membayar bonus dan transportasi rutin untuk guru;

- 7) Membiayai akomodasi untuk kegiatan yang dikoordinasikan oleh pihak sekolah antara lain sewa hotel, sewa ruang sidang, dan lainnya;
- 8) Membeli pakaian/seragam/sepatu bagi guru/peserta didik untuk kepentingan pribadi (bukan inventaris sekolah);
- 9) Digunakan untuk rehabilitasi sedang dan berat;
- 10) Membangun gedung/ruangan baru, kecuali pada SD/SMP yang belum memiliki prasarana jamban/WC dan kantin sehat;
- 11) Membeli Lembar Kerja Siswa (LKS) dan bahan/peralatan yang tidak mendukung proses pembelajaran;
- 12) Menanamkan saham;
- 13) Pembiayaan kegiatan yang telah dibiayai dari sumber dana pemerintah pusat/pemerintah daerah atau sumber lainnya;
- 14) Membiayai iuran dalam rangka upacara peringatan hari besar nasional, dan membiayai penyelenggaraan upacara/acara keagamaan;
- 15) Membiayai kegiatan dalam rangka mengikuti pelatihan/ sosialisasi/pendampingan terkait program BOS/perpajakan program BOS yang diselenggarakan lembaga di luar dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.²⁰

²⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah* (Jakarta: Kemendikbud, 2018).h. 43-57

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang Pengaruh Penerapan *Good School Governance* Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Operasional Sekolah di Yayasan Pendidikan Nurhasanah Kota Medan mengacu pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian- penelitian terdahulu tersebut dirangkum pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Eko Prasetyowati (2019) ²¹	Analisis Pengaruh Partisipasi, Transparansi, Demokratis dan Saling Percaya Terhadap Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Studi kasus di SMA Negeri 1 Rumbia	Partisipasi, Transparansi, Demokratis, saling percaya dan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah	1. Partisipasi tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana BOS, 2. Transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana BOS, 3. Demokrasi berpengaruh positif pada pengelolaan dana BOS, 4. Saling percaya berpengaruh positif

²¹ Eko Prasetyowati, 'Analisis Pengaruh Partisipasi, Transparansi, Demokratis Dan Saling Percaya Terhadap Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) (Studi Kasus Di Sma Negeri 1 Rumbia)', *Simplex*, 2.3 (2019).

				<p>terhadap pengelolaan BOS</p> <p>5. Hasil uji F menunjukkan bahwa prinsip <i>Good Governance</i> secara bersama – sama berpengaruh terhadap kualitas pengelolaan dana bos</p>
2.	Fauzan Haqiqi, Bayu Afriadi Rosa Nugraha (2019) ²²	<p>Analisis Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana BOS di SDN 11 Sendanu Darulihсан</p>	<p>Transparansi, Akuntabilitas, dan Kinerja Pengelolaan dana BOS</p>	<p>1. Transparansi (X_1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kinerja Pengelolaan Dana BOS (Y) pada SDN 11 Sendanu Darulihсан</p> <p>2. Akuntabilitas (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kinerja Pengelolaan Dana BOS (Y) pada SDN</p>

²² Fauzan Haqiqi and Bayu Afriadi Rosa Nugraha, 'Analisis Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana BOS Di SDN 11 Sendanu Darulihсан', *Jurnal Elektronik*, 3 (2019).

				<p>11 Sendanu Darulihсан.</p> <p>3. Secara simultan variabel Transparansi (X_1) dan variabel Akuntabilitas (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kinerja Pengelolaan Dana BOS (Y) pada SDN 11 Sendanu Darulihсан.</p>
3.	Hendri Susanti (2019) ²³	Penerapan Good School Governance (GSG) dan pengelolaan Bantuan Operasional (BOS) Sekolah Dasar Kota Blitar	Partisipasi, transparansi, akuntabilitas dan Efektivitas Pengelolaan Dana BOS	<p>1. Partisipasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan BOS.</p> <p>2. Transparansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana BOS.</p> <p>3. Akuntabilitas berpengaruh negatif dan</p>

²³ Susanti.

				signifikan terhadap pengelolaan dana bantuan operasional sekolah dasar kota blitar
4.	Faisyal Ammar dan Bustamam (2019) ²⁴	Analisis akuntabilitas, transparansi dan efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (bos) (studi kasus pada smp negeri 3 dan smp islam ypui darul ulum di kota banda aceh)	Akuntabilitas, Transparansi, dan Efektivitas Pengelolaan Dana BOS	1.Akuntabilitas pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 3 dan SMP Islam YPUI Darul Ulum Banda Aceh sudah akuntabel dapat dilihat dari bentuk laporan pertanggungjawaban yang telah disusun sesuai dengan Permendikbud Nomor 26 Tahun 2017 2.Transparansi pengelolaan dana BOS di SMP Negeri 3 Banda Aceh Banda Aceh sudah terlihat transparan,dibuktikan dengan adanya kelengkapan dan keterbukaan informasi

²⁴ Faisyal Ammar and Bustamam, 'Analisis Akuntabilitas, Transparansi Dan Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2019.

				terkait dengan penerimaan dana BOS 3.Efektivitas pengelolaan dana BOS dinilai sudah cukup efektif karena adanya informasi yang tersedia sudah dapat dipenuhi oleh kebutuhan masyarakat
5.	Rie Vay Pakpahan (2018) ²⁵	Partisipasi masyarakat dalam pengawasan pengelolaan dana desa (dd) di desa parlombuan kecamatan pangaribuan kabupaten tapanuli utara	Partisipasi Masyarakat	Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Parlombuan Kecamatan pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara dapat dikatakan efektif karena masyarakat berpartisipasi dalam perencanaan pengelolaan dana desa dengan memberi saran tentang pembangunan yang seharusnya dilaksanakan dan masyarakat ikut serta dalam pelaksanaan pembangunan. Namun

²⁵ Rie Vay Pakpahan, 'Partisipasi Masyarakat Dalam Pengawasan Pengelolaan Dana Desa (DD) Di Desa Parlombuan Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara', *USU-IR Repository*, 2018.

				partisipasi masyarakat dalam pengawasan pengelolaan dana desa terkait hasil pembangunan kurang kurang efektif karena hasil pembangunan hanya diketahui dari papan pengumuman maupun laporan lisan dari pemerintah desa.
6.	I.Bagus Made Sutra Isvara Permas, A. Tungga Atmadja, Made Aristia Prayudi (2017) ²⁶	Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar (Studi Kasus Pada Sekolah Negeri 2 Bengkulu Yang Menerapkan Sistem Pendidikan Inklusi)	Akuntabilitas, transparansi, pengelolaan keuangan, dan dana bantuan operasional sekolah (BOS)	1. Pengelolaan dana BOS di SD Negeri 2 Bengkulu kurang berjalan secara optimal karena tidak adanya partisipasi orang tua dalam proses pengelolaan dana BOS. Selain itu, transparansi juga tidak berjalan secara optimal karena laporan pertanggungjawaban dana BOS

²⁶ Ida Bagus M.S.I.P, Anantawikrama Tungga Atmadja, and Made Aristia Prayudi, 'Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Negeri 2 Bengkulu Yang Menerapkan Sistem Pendidikan Inklusi)', *Universitas Pendidikan Ganesha*, 8 (2017).

				<p>hanya disampaikan melalui papan pengumuman</p> <p>2. Tidak diikutsertakannya orang tua siswa didalam pengelolaan dana BOS didasari oleh beberapa faktor yakni: kurangnya kesadaran orang tua siswa akan pentingnya peran orang tua didalam pengelolaan dana BOS, faktor selanjutnya yakni keterbatasan waktu yang dimiliki orang tua dan disisi lain orang tua siswa menaruh kepercayaan besar kepada pihak sekolah karena orang tua menganggap perannya sudah dapat diwakilkan</p>
--	--	--	--	--

				oleh pengurus komite
7.	L. Jurhanie Isfan Pratama (2017) ²⁷	Analisis Pengaruh Prinsip Good Governance Terhadap Pencapaian Tujuan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Pada Sekolah Dasar se-Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta).	Akuntabilitas, Transparansi, Pencapaian Tujuan Dana Bantuan Operasional Sekolah	1. Akuntabilitas yang dimiliki oleh pihak pengelola keuangan sekolah berpengaruh positif terhadap pencapaian tujuan. 2. Transparansi pada Sekolah Dasar berpengaruh signifikan terhadap pencapaian tujuan dana BOS
8.	Ismi Solikhatun (2016) ²⁸	Analisis pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (bos) (studi pada	Partisipatif, Transparan, Akuntabel, Demokratis, Efektif dan Efisien,	1. Prinsip swakelola dan partisipatif dilaksanakan dengan baik karena memiliki nilai kecenderungan baik sebesar 70%.

²⁷ L. Jurhanie Isfan Pratama, 'Analisis Pengaruh Prinsip Good Governance Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Pada Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta)', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2009.

²⁸ Ismi Solikhatun, 'Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) (Studi Pada Smk Negeri 1 Yogyakarta) (Analysis of School Operational Assistance (Bos) Funds Management)', *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 5.5 (2016), 1–13.

		smk negeri 1 yogyakarta)	Tertib Administrasi dan pelaporan, saling percaya	2. Prinsip transparan dilaksanakan dengan cukup baik karena memiliki nilai kecenderungan cukup baik sebesar 78% dan sekolah telah menyebarkan informasi penerimaan program BOS kepada warga sekolah dengan menyampaikan informasi dalam rapat dewan guru dengan komite/orang tua siswa pada awal tahun ajaran. 3. Prinsip akuntabel dilaksanakan dengan baik karena memiliki nilai kecenderungan baik sebesar 96%.
9.	Mariska Anggraini (2015) ²⁹	Pengaruh partisipasi (Ta'awun), transparansi	Partisipasi (Ta'awun), Transparansi (Balagha),	Partisipasi (ta'awun), transparansi (balagha), dan akuntabilitas (mas'uliyah) Dana BOS

²⁹ Mariska Anggraini, *Pengaruh Partisipasi Penganggaran Terhadap*, Skripsi (Universitas Muhammadiyah Palembang, 2015).

		(Balagha), dan Akuntabilitas (Mas'uliyah) dana bos SD Negeri di desa gajah mati terhadap kinerja (Amaliah) Sekolah	dan Akuntabilitas (Mas'uliyah), dan kinerja (Amaliah)	SD Negeri di Desa Gajah Mati berpengaruh signifikan terhadap kinerja (amaliah) sekolah
10.	Fauzan (2014) ³⁰	Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Perilaku Etis dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah	Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, Kesetaraan dan Perilaku Etis	1. Transparansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana BOS 2. Akuntabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan dana BOS 3. Partisipasi masyarakat berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan dana BOS

³⁰ Fauzan, 'Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Perilaku Etis Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah', *Modernisasi*, 10 (2014).

--	--	--	--	--

1. Persamaan dan Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Eko Prasetyowati.

Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eko Prasetyowati, yaitu pendekatan penelitian pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan sama-sama meneliti pengelolaan dana BOS.

Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah Variabel independen dalam penelitian terdahulu menggunakan 4 variabel yaitu partisipasi, transparansi, demokratis dan saling percaya, sedangkan pada penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu partisipasi, transparansi dan akuntabilitas. Sumber data pada penelitian terdahulu menggunakan data primer, sedangkan penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Objek Penelitian dalam penelitian terdahulu yaitu di SMA Negeri 1 Rumbia, sedangkan penelitian ini yaitu di SD Yayasan Pendidikan Nurhasanah Medan. Teknik penentuan sampel penelitian terdahulu menggunakan metode *probability sampling*, sedangkan penelitian ini menggunakan *total sampling* atau sampel jenuh.

2. Persamaan dan Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Fauzan Haqiqi, Bayu Afriadi Rosa Nugraha.

Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzan Haqiqi, Bayu Afriadi Rosa Nugraha, yaitu pendekatan penelitian pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sama-sama meneliti pengelolaan dana BOS, teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linear berganda, dan sama-sama menggunakan bantuan *software SPSS*.

Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah Penelitian terdahulu meneliti transparansi dan akuntabilitas, sedangkan penelitian ini meneliti partisipasi, transparansi dan akuntabilitas. Sumber data pada penelitian terdahulu

menggunakan data primer, sedangkan penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Objek Penelitian dalam penelitian terdahulu yaitu di SDN 11 Sendanu Darulihisan, sedangkan penelitian ini yaitu di SD Yayasan Pendidikan Nurhasanah Medan.

3. Persamaan dan Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Hendri Susanti.

Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendri Susanti, yaitu penelitian pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sama-sama meneliti pengelolaan dana BOS. Variabel independen dalam penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan partisipasi, transparansi dan akuntabilitas. Teknik analisa data pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS.

Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah Sumber data pada penelitian terdahulu menggunakan data primer, sedangkan penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Objek Penelitian dalam penelitian terdahulu yaitu di Sekolah Dasar Kota Blitar, sedangkan penelitian ini yaitu di SD Yayasan Pendidikan Nurhasanah Medan.

4. Persamaan dan Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Faisyal Ammar dan Bustamam.

Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faisyal Ammar dan Bustamam, yaitu Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama meneliti pengelolaan dana BOS. Sumber data penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah Variabel independen penelitian terdahulu menggunakan akuntabilitas, transparansi dan efektivitas, sedangkan penelitian ini menggunakan partisipasi, transparansi dan akuntabilitas. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif,

sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian terdahulu di SMP Negeri 3 Banda Aceh dan SMP Islam YPUI Darul Ulum Banda Aceh, sedangkan penelitian ini di SD Yayasan Pendidikan Nurhasanah Medan. Teknik analisis data penelitian terdahulu menggunakan model Miles dan Huberman, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

5. Persamaan dan Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Rie Vay Pakpahan.

Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rie Vay Pakpahan, yaitu Sumber data penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian terdahulu di desa parlombuan kecamatan pangaribuan kabupaten tapanuli utara, sedangkan penelitian ini di SD Yayasan Pendidikan Nurhasanah Medan.

6. Persamaan dan Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian I.Bagus Made Sutra Isvara Permas, A. Tungga Atmadja, Made Aristia Prayudi.

Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh I.Bagus Made Sutra Isvara Permas, A. Tungga Atmadja, Made Aristia Prayudi, yaitu Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama meneliti pengelolaan dana BOS. Sumber data penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian terdahulu di Sekolah Negeri 2

Bengkala, sedangkan penelitian ini di SD Yayasan Pendidikan Nurhasanah Medan.

7. Persamaan dan Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian L. Jurhanie Isfan Pratama.

Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian L. Jurhanie Isfan Pratama, yaitu Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama meneliti pengelolaan dana BOS.

Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah Teknik pengumpulan data penelitian terdahulu menggunakan data primer, sedangkan penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Variabel independen penelitian terdahulu menggunakan akuntabilitas dan transparansi, sedangkan penelitian ini menggunakan partisipasi, transparansi dan akuntabilitas. Objek penelitian terdahulu di SMP Negeri 3 Banda Aceh dan SMP Islam YPUI Darul Ulum Banda Aceh, sedangkan penelitian ini di SD Yayasan Pendidikan Nurhasanah Medan.

8. Persamaan dan Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Ismi Solikhatun.

Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Ismi Solikhatun, yaitu Pendekatan penelitian pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama meneliti pengelolaan dana BOS.

Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah Variabel independen penelitian terdahulu menggunakan partisi, sedangkan penelitian ini menggunakan partisipasi, transparansi dan akuntabilitas. Teknik analisis data penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis deskriptif dengan bantuan *Microsoft excel*, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Variabel independen penelitian terdahulu menggunakan

partisipasif, transparansi, akuntabel, demokratis, efektif dan efisien, tertib administrasi dan pelaporan dan saling percaya sedangkan penelitian ini menggunakan partisipasi, transparansi dan akuntabilitas. Objek penelitian terdahulu di SMK Negeri 1 Yogyakarta, sedangkan penelitian ini di SD Yayasan Pendidikan Nurhasanah Medan.

9. Persamaan dan Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Mariska Anggraini.

Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Ismi Solikhatun, yaitu Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama meneliti pengelolaan dana BOS. Pendekatan penelitian pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel independen dalam penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan partisipasi, transparansi dan akuntabilitas. Sumber data penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Teknik analisa data pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* spss.

Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah Objek penelitian terdahulu di sekolah, sedangkan penelitian ini di SD Yayasan Pendidikan Nurhasanah Medan. Teknik penentuan sampel penelitian terdahulu menggunakan metode *purposive sampling*, sedangkan penelitian ini menggunakan *total sampling* atau sampel jenuh. Variabel dependen penelitian terdahulu yaitu kualitas, produktivitas, efektivitas dan efisiensi, sedangkan penelitian ini yaitu efektivitas pengelolaan dana BOS.

10. Persamaan dan Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Fauzan.

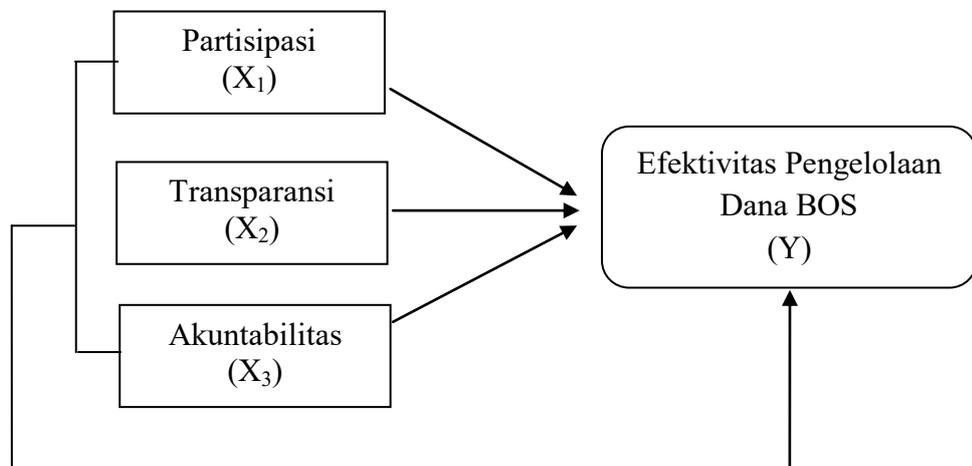
Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Fauzan, yaitu Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama meneliti pengelolaan dana BOS. Pendekatan penelitian pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Teknik analisa data pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* spss.

Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah Objek penelitian terdahulu di SMP kota Malang, sedangkan penelitian ini di SD Yayasan Pendidikan Nurhasanah Medan. Teknik penentuan sampel penelitian terdahulu menggunakan teknik *simple random sampling*, sedangkan penelitian ini menggunakan *total sampling* atau sampel jenuh. Variabel independen dalam penelitian terdahulu menggunakan transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawab, kemandirian dan kesetaraan sedangkan penelitian ini menggunakan partisipasi, transparansi dan akuntabilitas. Variabel dependen penelitian terdahulu yaitu perilaku etis, sedangkan penelitian ini yaitu efektivitas pengelolaan dana BOS.

C. Kerangka Teoritis

Adapun kerangka konseptual yang akan disusun sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Teoritis

Dari hasil gambar 2.2 diatas maka dapat dijelaskan bahwa kerangka teoritis penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh antara partisipasi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, serta

partisipasi, transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana BOS pada SD Yayasan Pendidikan Nurhasanah Medan.

D. Hipotesa

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³¹ Hal ini dianggap sementara, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³²

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Penerapan prinsip partisipasi berpengaruh terhadap tingkat efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah.

H₂ : Penerapan prinsip transparansi berpengaruh terhadap tingkat efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah.

H₃ : Penerapan prinsip akuntabilitas berpengaruh terhadap tingkat efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah.

H₄ : Penerapan prinsip partisipasi, transparansi dan akuntabilitas berpengaruh terhadap tingkat efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah secara simultan.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007).h. 64

³² Yahdi dan Mutoharoh Kusnadi, 'Pengaruh Keterimaan Aplikasi Pendaftaran Online Terhadap Jumlah Pendaftar Di Sekolah Dasar Negeri Jakarta', *Jurnal Paradigma*, XVIII.2 (2016), 89–101.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian asosiatif kausalitas yaitu hubungan timbal balik antara dua variabel atau lebih atau menjelaskan hubungan independen terhadap variabel dependen dalam arti yang saling menguatkan dengan jenis kuantitatif. Desain Kausal berguna untuk mengukur hubungan hubungan antara variabel riset atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya yaitu hubungan sebab akibat.¹ Metode kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal penelitian hingga pembuatan desain penelitian. Tujuan penelitian kuantitatif adalah memperoleh penjelasan dari suatu teori dan hukum-hukum realitas.² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu *Good School Governance* berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparansi dan partisipasi terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan dana bantuan operasional sekolah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Nurhasanah yang berada di jalan Garu I No.28 Kota Medan, Sumatera Utara.

¹ Arfan Ikhsan and Dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Medan: Cita Pustaka, 2014).h. 86

² Laylan Syafina, *Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi* (Medan: Febi Pers, 2018).h.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Maret 2021 sampai dengan Juli 2021.

Tabel 3.1
Time Tabel Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		Se pt	Ok t	No v	De s	Ja n	Fe b	Ma rt	Ap r	Me i	Ju n	Jul	Ag s
1.	Pengajuan Judul												
2.	Penyusunan Proposal												
3.	Bimbingan Proposal												
4.	Seminar Proposal												
5.	Riset												
6.	Bimbingan Skripsi												
7.	Sidang Munaqasah												

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari sekelompok individu, peristiwa atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi juga merupakan kumpulan-kumpulan elemen yang sesuai dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil kesimpulan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang akan menjadi populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa di SD Yayasan Pendidikan Nurhasanah yang berjumlah 60 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi wakil dari populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik total sampling atau sampel jenuh. Sugiyono mengatakan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³ Alasan mengambil total sampling adalah karena menurut sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 60 orang.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis pada penelitian ini adalah jenis kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni informasi dari tangan pertama atau narasumber.⁴ Data primer diperoleh dari hasil survei dari kuesioner (angket) yang telah didistribusikan pada Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Nurhasanah Kota Medan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber, tetapi dari ketiga.⁵ Data sekunder diperoleh dari berbagai

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).h. 124

⁴ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015).h. 87

⁵ Waridyantan, *Metode Penelitian Pariwisata* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010).h. 28

literature dan hasil penelitian yang terkait dengan penerapan *Good School Governance*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuisisioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan tanggungjawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan.⁶

1. Kuesioner untuk mendapatkan data secara subjektif dari eksternal sekolah mengenai tanggapan orang tua siswa terkait dengan pengelolaan dana BOS tentang prinsip-prinsip *Good School Governance* yang terjadi di sekolah dasar dimana responden menjadi orangtua siswa.
2. Studi Pustaka merupakan langkah pertama dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mencari data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Hasil penelitian juga akan lebih dipercaya jika didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁷

Daftar pertanyaan yang digunakan dalam pertanyaan terorganisir dan responden hanya memberi tanda checklist pada jawaban yang dipilih. Kemudian responden segera mengembalikan daftar pertanyaan setelah diisi. Setiap variabel diukur dengan model skala likert, dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel, alternatif jawaban pada setiap pernyataan adalah sebagai berikut.

⁶ Ikhsan and Dkk.h. 124

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.h. 83

Tabel 3.2 Skala Likert

Keterangan	Skor/Bobot
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel menjelaskan definisi yang dinyatakan dalam bentuk istilah yang dicoba secara spesifik dengan pengukuran kriteria. Penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan tiga variabel independen.

Berikut definisi operasional dari masing-masing variabel:

1. Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah prinsip *Good School Governance* yang terdiri dari 3 komponen yaitu:

- a. Variabel (X_1) adalah partisipasi;
- b. Variabel (X_2) adalah transparansi; dan
- c. Variabel (X_3) adalah akuntabilitas.

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas pengelolaan dana BOS.

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Partisipasi (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keikut sertaan secara langsung maupun tidak langsung dalam setiap kegiatan yang terkait dengan pengelolaan dana BOS 2. Mengawasi pengelolaan dana dari orang tua murid terutama dana BOS 3. Merencanakan dan memantau dalam penggunaan dana BOS 	<i>Likert</i>
2.	Transparansi (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumumkan jumlah dana BOS yang diperoleh dan dikelola oleh sekolah secara tertulis 2. Mengumumkan rencana penggunaan dana BOS (RKAS) di papan sekolah. 	<i>Likert</i>
3.	Akuntabilitas (X_3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukuan dana BOS secara tertib dan terorganisir. 2. Membuat laporan realisasi anggaran penggunaan dana BOS secara triwulanan. 3. Memasukan data penggunaan dana BOS setiap triwulan ke dalam sistem <i>online</i>. 	<i>Likert</i>
4.	Efektivitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian antara realisasi 	<i>Likert</i>

	Pengelolaan dana BOS (Y)	dengan rencana penggunaan dana BOS 2. Kelarasan antara sasaran, program, dan tujuan.	
--	--------------------------	---	--

G. Teknik Analisa Data

Teknik Analisis data merupakan salah satu bagian dari proses penelitian. Analisis data berarti menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu.⁸ Analisis data penelitian ini dilakukan dengan pengujian statistik dari hasil kuisisioner dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Untuk memudahkan dalam perhitungan digunakan berupa *Software* dengan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 26.0. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Kualitas Data

Kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang digunakan dalam penelitian tersebut. Kualitas dan penelitian dikendalikan oleh instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menciptakan data yang sah. Adapun uji yang digunakan untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas.⁹

a. Uji Validitas atau Kesahihan

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur pernyataan atau pertanyaan yang telah dimasukkan dalam kuisisioner apakah validitas atau tidak dan hasilnya akan dikoordinasikan oleh

⁸ Budi Trianto, *Riset Modeling Teori, Konsep Dan Prosedur Melakukan Penelitian Serta Aplikasi Pengelolaan Data Penelitian Dengan Program SPSS Dan LISREL* (Pekan Baru: Adh Dhuha Institute).

⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press (GP), 2010).h. 68

suatu indek. Uji validitas adalah ketepatan temuan peneliti yang mencerminkan kebenaran sekaligus responden yang dijadikan sebagai objek pengujian berbeda, Uji Validitas digunakan untuk melihat apakah kuesioner yang digunakan valid atau sah.¹⁰ Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung positif dan r hitung $> r$ table maka butir pertanyaan tersebut valid
- 2) Jika r hitung negatif dan r hitung $< r$ table maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas atau Keandalan

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel dan konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsisten, daya prediksi, dan akurasi.

Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan dengan suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai r_{xx} mendekati 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika $\geq 0,70$.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.h. 158

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji yang dilakukan untuk melihat apakah pada model regresi, variabel dependen dan variabel independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.

Cara lain adalah dengan uji statistik *one-simple kolmogorov-smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dari *one-simple kolmogorov-smirnov* adalah:

- 1) Jika hasil *one-simple kolmogorov-smirnov* di atas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika hasil *one-simple kolmogorov-smirnov* di bawah tingkat signifikansi 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Uji multikolinieritas juga bertujuan untuk memutuskan apakah terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel independen yang diikutsertakan ke dalam pembuatan model.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinieritas. Untuk mengetahui apakah model regresi linier mengalami multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Salah satu cara

mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor).

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF $< 10,00$ maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- 2) Jika nilai tolerance $10,00$ maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.¹¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Jika varian dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.¹² Menurut Ghozali salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan cara mengregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau $> 0,05$.¹³

3. Regresi Linear Berganda

Model penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Model regresi linear berganda adalah model regresi yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Metode regresi linear berganda berguna bagi para pengguna alat untuk dapat melihat variabel yang bersifat kausal. Model

¹¹ Danang Suyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung: PT. Refika Aditama Anggota Ikapi, 2016).h. 87-90

¹² Ikhsan and Dkk.h. 183

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).h. 142

regresi linear berganda dikatakan model yang baik jika model tersebut memiliki asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik statistik baik multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedasititas.¹⁴

Model analisis linear berganda dalam pernyataan ini dinyatakan sebagai:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Kualitas laporan keuangan

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi partisipasi (X1)

β_2 = Koefisien regresi transparansi (X2)

β_3 = Koefisien regresi akuntabilitas (X3)

X1 = Variabel partisipasi

X2 = Variabel transparansi

X3 = Variabel akuntabilitas

e = Standart Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Yang diuji pada tingkat taraf nyata $\alpha < 0.05$. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji statistik t adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis

¹⁴ Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif Akuntansi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).h. 103

H_0 : Tidak terdapat pengaruh partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS secara parsial.

H_a : Terdapat pengaruh partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS secara parsial.

2) Menentukan taraf nyata

Tingkat signifikan sebesar 5% , taraf nyata dari t tabel ditentukan dari derajat bebas (db) = $n-k-1$, taraf nyata (a) berarti nilai F tabel, taraf nyata dari F tabel ditentukan dengan derajat bebas (db) = $nk-1$.

3) H_0 ditolak apabila t hitung $>$ t tabel, H_a diterima apabila t hitung $>$ t tabel. Dan H_0 diterima apabila t hitung $<$ t tabel, H_a di tolak apabila t hitung $<$ t tabel. Berdasarkan probabilitas H_0 ditolak jika $P_{\text{value}} < 5\%$, H_a diterima jika $P_{\text{value}} > 5\%$.

4) Kesimpulan

Menarik kesimpulan H_0 ditolak apabila t hitung $>$ t tabel atau H_a diterima t hitung $>$ t tabel. Dan H_0 diterima apabila t hitung $<$ t tabel, H_a di tolak apabila t hitung $<$ t tabel.

b. Uji Statistik F (Simultan)

Pengujian hipotesis secara bersama merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan b_1, b_2 dan b_3 secara bersama-sama mempengaruhi y.

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh prinsip partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana BOS secara simultan.

H_a : Terdapat pengaruh prinsip partisipasi, transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana BOS secara simultan.

2) Menentukan taraf nyata

Tingkat signifikan sebesar 5%, taraf nyata dari t tabel ditentukan dari derajat bebas (db) = $n-k-1$, taraf nyata dari F tabel ditentukan dengan derajat bebas (db) = $n-k-1$.

3) H_0 ditolak apabila F hitung > F tabel, H_a diterima apabila F hitung < F tabel.

4) Kesimpulan

Menarik kesimpulan H_0 ditolak apabila F hitung > F tabel atau H_a diterima apabila F hitung < F tabel.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 pada dasarnya mengukur seberapa jauh kapasitas model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua data yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah berdirinya Sekolah Dasar Nurhasanah Medan

Sekolah dasar (SD) Yayasan Pendidikan Nurhasanah merupakan sekolah swasta yang beralamat di Jalan Garu 1 No. 28, Kelurahan Harjosari 1, Kecamatan Medan Amplas. Yayasan Pendidikan Nurhasanah ini tidak hanya SD tetapi terdapat juga TK, SMP, MTS, SMAS dan SMK TI Nurhasanah Medan. Yayasan Pendidikan Nurhasanah Medan didirikan oleh alm. H. Muhammad Syafi'i dan Istrinya alm. Siti Hasnah Syafi'i pada tahun 1989. Yayasan yang pertama beliau dirikan adalah tingkat Sekolah Dasar (SD) kemudian dilanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan menyusul sekolah yang lain seterusnya. Tidak hanya itu, guru-guru di Sekolah Dasar Nurhasanah mengajarkan cara beretika memiliki moral yang harus berbudi pekerti yang baik luhur dan santun dalam berkata serta menanamkan kedisiplinan yang baik juga, siswa di Sekolah Dasar Nurhasanah harus memiliki sikap tersebut. Sekolah Dasar Nurhasanah juga menanamkan nilai-nilai agama kepada siswa seperti mereka harus memiliki kemampuan shalat Fardhu kifayah (shalat jenaah, mengurus jenazah, dan lain-lain) serta mengupayakan bagi setiap tamatan khatam Al-Qur'an.

2. Profil Sekolah Dasar Nurhasanah Medan

Sekolah Dasar Nurhasanah adalah yayasan pendidikan yang terletak di Medan, Provinsi Sumatera Utara.

Nama Sekolah	: Sekolah Dasar Nurhasanah
NPSN	: 10210276
Ijin Operasional	: Nomor : 1084 Tahun 2016
Akreditasi Sekolah	: B
Alamat Sekolah	: Jl. Garu I No.28, Harjosari I, Medan Amplas, Sumatera Utara. No. Telp
Organisasi Penyelenggara	: Yayasan Pendidikan Nurhasanah Medan
Tahun Berdiri	: 1989
NPWP	: 31.245.977.9.122.000
Pendiri Yayasan	: Hj. Siti Hasnah Syafi'I (Alhm) H. Muhd. Syafi'i (Alm)
Kepala Sekolah	: Makmur Nasution
Akte Notaris Yayasan	: Nomor : 02 Tanggal : 14 Juni 2011
Pengesahaan Akte Notaris	: SK. Kemenhumham RI Nomor : AHU.7579.AH.01.04 Tahun 2012 Tanggal : 29 November 2012
Kepemilikan Tanah	: a. Status Tanah : Yayasan b . Luas Tanah : 2048m ²

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Dasar Nurhasanah Medan

a. Visi Sekolah Dasar Nurhasanah Medan

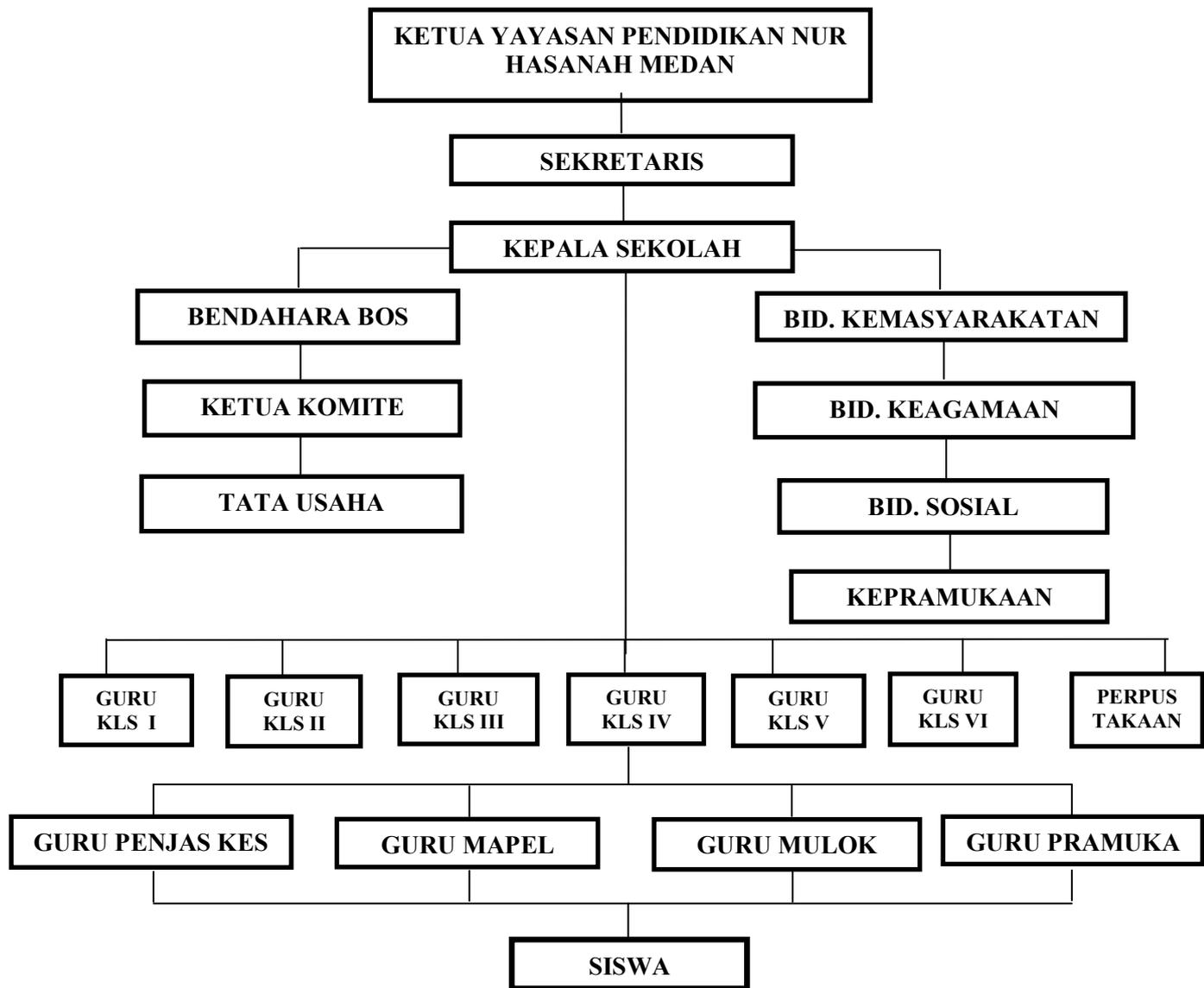
Mempersiapkan peserta didik yang cerdas, terampil, memiliki budi pekerti luhur, terampil membaca alquran, serta tetap berazaskan tujuan pendidikan nasional.

b. Misi Sekolah Dasar Nurhasanah Medan

1. Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.
2. Menanamkan kebiasaan bagi peserta didik agar senantiasa memiliki moral yang harus berbudi pekerti luhur dan santun dalam berkata.
3. Mengupayakan bagi setiap tamatan khatam alquran.

4. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Nurhasanah Medan

Adapun struktur organisasi Sekolah Dasar Pendidikan Nurhasanah Kota Medan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Nurhasanah

(Sumber Data : Tata Usaha Sekolah Dasar Nurhasanah Medan)

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel-variabel bebas tersebut adalah Partisipasi, transparansi dan akuntabilitas. Variabel terikat tersebut adalah Efektivitas Pengelolaan Dana BOS. Pada bab IV ini akan dilakukan pengelolaan data menggunakan data dengan SPSS (*Statistical Product an Service Sollution*) version 26 for Windows. Responden dalam penelitian ini adalah Orangtua Siswa yaitu berjumlah 60 orang. Adapun profil responden dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Responden berdasarkan jenis kelamin dideskripsikan untuk membedakan sifat dan kemampuan antara laki-laki dan perempuan. Misalnya perempuan dianggap lebih ekspresif, lebih emosional, kurang logis, kurang logis, kurang terorientasi dan lebih partisipatif daripada laki-laki. Sebaliknya laki-laki dianggap kurang hangat dan kurang peka antar pribadi, kurang ekspresif, dan sebagainya. Walaupun ada perbedaan pandangan antara laki-laki dan perempuan akan tetapi tidak ada perbedaan melakukan suatu tugas atau pekerjaan dalam bidang tertentu. Untuk mengetahui distribusi jenis kelamin responden dapat dilihat Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Frekuensi	%
Laki-Laki	18	30%
Perempuan	42	70%
Jumlah	60	100%

(Sumber : Pengelolaan data dengan program SPSS 26)

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 18 orang dengan persentase

(30%). Sedangkan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 42 orang dengan persentase (70%).

2. Usia

Analisis ini bertujuan untuk mengukur distribusi usia responden. Hal ini penting untuk dianalisis karena usia berkaitan erat dengan tingkat kedewasaan seseorang, cara penggunaan informasi akuntansi sudut pandang, dan tanggung jawab dalam bertindak. Untuk mengetahui distribusi usia responden dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	%
25-35	22	36,7%
36-50	26	43,3%
>50	12	20,0%
Jumlah	60	100%

(Sumber : Pengelolaan data dengan program SPSS 26)

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah responden berusia dibawah 25-35 tahun sebanyak 22 orang dengan persentase (36,7%), responden yang berusia 36-50 tahun sebanyak 26 orang dengan persentase (43,3%), dan responden yang berusia >50 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase (20,0%).

3. Pendidikan Terakhir

Pendidikan merupakan suatu bekal yang harus dimiliki seseorang dalam bekerja dimana dengan pendidikan, seseorang dapat mempunyai suatu keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan. Dengan besarnya tuntutan jaman dan tuntutan otonomi daerah maka pendidikan saat ini dirasakan sebagai suatu kebutuhan yang paling mendasar bagi setiap manusia.

Tabel 4.3

Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	%
SMP/SMA	30	50,0%
Diploma	6	10,0%
S1	20	33,3%
S2	4	6,7%
Jumlah	60	100%

(Sumber : Pengelolaan data dengan program SPSS 26)

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah responden dengan tingkat pendidikan SMP/SMA sebanyak 30 orang dengan persentase (50,0%), responden dengan tingkat pendidikan Diploma sebanyak 6 orang dengan persentase (10,0%), responden dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 20 orang dengan persentase (33,3%), dan responden dengan tingkat pendidikan S2 sebanyak 4 orang dengan persentase (6,7%).

C. Pengujian Penelitian

1. Kualitas Data

a) Uji Validitas

Uji validitas (*test of validity*) dilakukan untuk mengukur pernyataan yang disusun ke dalam kuesioner apakah memiliki validitas atau tidak dan hasilnya akan ditunjukkan oleh suatu indeks. Ada 60 responden yang menjawab pernyataan, maka nilai r_{tabel} untuk $N=60$ dengan taraf signifikansi 5% adalah $df = N-2 = 60-2 = 58$ diperoleh 0,254. Suatu pengukuran dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Data yang diuji validitasnya adalah variabel partisipasi (X_1), transparansi (X_2), akuntabilitas (X_3) dan Efektivitas (Y). Hasil dari pengujian masing-masing adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas Variabel Partisipasi (X_1)

Hasil dari pengujian validitas variabel partisipasi (X_1) untuk masing-masing pernyataan disajikan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Output SPSS
Uji Validitas Variabel Partisipasi (X_1)

Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,807	0,254	Valid
Pernyataan 2	0,346	0,254	Valid
Pernyataan 3	0,695	0,254	Valid
Pernyataan 4	0,276	0,254	Valid

(Sumber : Pengelolaan data dengan program SPSS 26)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat hasil uji validitas variabel partisipasi (X_1) diperoleh semua pernyataan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dilakukan ke uji selanjutnya.

2) Uji Validitas Variabel Transparansi (X_2)

Hasil dari pengujian validitas variabel partisipasi (X_2) untuk masing-masing pernyataan disajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Output SPSS
Uji Validitas Variabel Transparansi (X_2)

Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,666	0,254	Valid
Pernyataan 2	0,472	0,254	Valid

Pernyataan 3	0,627	0,254	Valid
Pernyataan 4	0,686	0,254	Valid
Pernyataan 5	0,579	0,254	Valid

(Sumber : Pengelolaan data dengan program SPSS 26)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat hasil uji validitas variabel transparansi (X_2) diperoleh semua pernyataan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dilakukan ke uji selanjutnya.

3) Uji Validitas Variabel Akuntabilitas (X_3)

Hasil dari pengujian validitas variabel partisipasi (X_3) untuk masing-masing pernyataan disajikan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil *Output* SPSS

Uji Validitas Variabel Akuntabilitas (X_3)

Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,533	0,254	Valid
Pernyataan 2	0,661	0,254	Valid
Pernyataan 3	0,532	0,254	Valid
Pernyataan 4	0,635	0,254	Valid
Pernyataan 5	0,440	0,254	Valid

(Sumber : Pengelolaan data dengan program SPSS 26)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat hasil uji validitas variabel akuntabilitas (X_3) diperoleh semua pernyataan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dilakukan ke uji selanjutnya.

4) Uji Validitas Variabel Efektivitas (Y)

Hasil dari pengujian validitas variabel efektivitas (Y) untuk masing-masing pernyataan disajikan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Output SPSS

Uji Validitas Variabel Efektivitas (Y)

Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,642	0,254	Valid
Pernyataan 2	0,878	0,254	Valid

(Sumber : Pengelolaan data dengan program SPSS 26)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat hasil uji validitas variabel efektivitas (Y) diperoleh semua pernyataan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dilakukan ke uji selanjutnya.

b) Uji Reliabilitas

Setelah didapatkan bahwa item pertanyaan yang digunakan penelitian ini valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka selanjutnya pernyataan yang dinyatakan valid diuji kembali dengan uji reabilitas. Untuk menentukan pernyataan *reliable* dapat dikatakan apabila nilai r_{hitung} *Cronbach's Alpha* > nilai r_{tabel} . Secara umum, realibilitas diartikan sebagai kesungguhan responden dalam menanggapi setiap pertanyaan dan tidak terjadi bias dalam menanggapi soal.

Hasil uji realibilitas untuk variabel partisipasi (X_1), transparansi (X_2), akuntabilitas (X_3) dan Efektivitas (Y) dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Output SPSS

Uji Reliabilitas

Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Partisipasi (X_1)	0,290	0,254	Reliabel
Transparansi (X_2)	0,568	0,254	Reliabel
Akuntabilitas (X_3)	0,453	0,254	Reliabel
Efektivitas (Y)	0,300	0,254	Reliabel

(Sumber : Pengelolaan data dengan program SPSS 26)

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel 4.8 diatas diperoleh semua variabel reliabel karena nilai $r_{hitung} \text{ Cronbach's Alpha} > \text{nilai } r_{tabel}$.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi telah terdistribusi normal atau tidak. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *kolmogorov-smirnov* dan *normal probability plots*. Data dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 26.0. Data dikatakan memenuhi syarat jika nilai signifikan dari uji *kolmogorov-smirnov* $> 0,05$ dan jika garis data rill mengikuti garis diagonal pada *normal probability plots*. Hasil uji normalitas seperti pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandar dized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.44663877
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.101
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 26.0)

Tabel di atas menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan *kolmogorov-smirnov* yaitu:

- 1) Partisipasi (X_1) diperoleh nilai Asymp.Sig sebesar $0,090 > 0,05$ berarti data partisipasi berdistribusi normal.
- 2) Transparansi (X_2) diperoleh nilai Asymp.Sig sebesar $0,090 > 0,05$ berarti data partisipasi berdistribusi normal.
- 3) Akuntabilitas (X_3) diperoleh nilai Asymp.Sig sebesar $0,090 > 0,05$ berarti data partisipasi berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflating Factor* (VIF). Apabila nilai tolerance $> 0,10$ atau VIF < 10 .

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.775	1.082		-1.640	.107		
Partisipasi	-.149	.062	-.160	-2.408	.019	.827	1.209
Transparansi	.452	.037	.804	12.197	.000	.837	1.194
Akuntabilitas	.186	.043	.262	4.296	.000	.980	1.021

a. Dependent Variable: Efektivitas
(Sumber : Data diolah dengan SPSS 26.0)

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji multikolinearitas menunjukkan semua variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $>$

0,1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas untuk penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual dari model yang diestimasi terhadap variabel-variabel penjelas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari nilai probabilitas setiap variabel independen. Jika probabilitas > 0,05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika probabilitas < 0,05 berarti terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Heterokedastisitas (*Glejser*)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.744	.654		-1.137	.260
	Partisipasi	.022	.037	.084	.591	.557
	Transparansi	.036	.022	.226	1.601	.115
	Akuntabilitas	.029	.026	.145	1.113	.271

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji *glejser* yaitu:

- 1) Partisipasi (X_1) diperoleh nilai Sig sebesar $0,557 > 0,05$ berarti data partisipasi tidak terjadi masalah heterokedastisitas.
- 2) Transparansi (X_2) diperoleh nilai Sig sebesar $0,115 > 0,05$ berarti data partisipasi tidak terjadi masalah heterokedastisitas.
- 3) Akuntabilitas (X_3) diperoleh nilai Sig sebesar $0,271 > 0,05$ berarti data partisipasi tidak terjadi masalah heterokedastisitas..

3. Uji Regresi Linear Berganda

Setelah uji asumsi klasik terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan perhitungan analisis regresi liner berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara dua atau lebih variabel independen (Partisipasi, Transparansi dan Akuntabilitas) terhadap variabel dependen (Efektivitas). Kemudian analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel independen apabila nilai dari variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan serta untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berikut tabel hasil *output* regresi linear berganda dengan program *SPSS 26.0*.

Tabel 4.12
Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.775	1.082		-1.640	.107		
Partisipasi	-.149	.062	-.160	-2.408	.019	.827	1.209

Transparansi	.452	.037	.804	12.197	.000	.837	1.194
Akuntabilitas	.186	.043	.262	4.296	.000	.980	1.021

a. Dependent Variable: Efektivitas

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 26.0)

Dari hasil pengolahan data yang ada pada tabel 4.12 maka dapat dibuat persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -1,775 + -0,149 X_1 + 0,452 X_2 + 0,186 X_3$$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) bertanda negatif sebesar -1,775 artinya jika variabel independen yaitu partisipasi, transparansi dan akuntabilitas sama dengan nol (0), maka efektivitas mengalami penurunan.
- b. Nilai koefisien regresi variabel partisipasi memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar -0,149. Nilai koefisien yang negatif ini menunjukkan bahwa setiap penurunan partisipasi 1% maka nilai efektivitas akan mengalami penurunan sebesar -0,149.
- c. Nilai koefisien regresi variabel transparansi memiliki nilai koefisien regresi yaitu 0,425. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan transparansi 1%, maka nilai efektivitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,425. Begitu pula sebaliknya, jika setiap penurunan transparansi sebesar 1%, maka arus kas akan mengalami penurunan sebesar 0,425 pula.
- d. Nilai koefisien regresi variabel akuntabilitas memiliki nilai koefisien regresi yaitu 0,186. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan akuntabilitas 1%, maka nilai efektivitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,186. Begitu pula sebaliknya, jika setiap penurunan akuntabilitas sebesar 1%, maka arus kas akan mengalami penurunan sebesar 0,186 pula.

4. Uji Hipotesis

a) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan antar t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk menentukan t_{tabel} pada tingkat signifikansi α (0,05) dengan derajat kebebasan (df) = (n-k-1) atau 60-3-1 = 56, (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), nilai t_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 2,003. Hasil *output* uji t pada tabel 4.13 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Perhitungan Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.775	1.082		-1.640	.107		
Partisipasi	-.149	.062	-.160	-2.408	.019	.827	1.209
Transparansi	.452	.037	.804	12.197	.000	.837	1.194
Akuntabilitas	.186	.043	.262	4.296	.000	.980	1.021

a. Dependent Variable: Efektivitas

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 26.0)

Hipotesanya:

H₀ : Partisipasi tidak berpengaruh terhadap Efektivitas

H_a : Partisipasi berpengaruh terhadap Efektivitas

H₀ : Transparansi tidak berpengaruh terhadap Efektivitas

H_a : Transparansi berpengaruh terhadap Efektivitas

H₀ : Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap Efektivitas

H_a : Akuntabilitas berpengaruh terhadap Efektivitas

Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai $probability < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 3) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 4) Jika nilai $probability > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁵

Berdasarkan tabel *output* diatas dan dilihat dari hipotesa maka nilai t_{hitung} dan nilai signifikansi dari output SPSS di atas, maka dapat di deskripsikan sebagai berikut:

- 1) Dari hasil *output* pada partisipasi terlihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,408 > 2,003$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa berpengaruh namun berpengaruh secara negatif variabel X_1 (Partisipasi) terhadap variabel Y (Efektivitas).
- 2) Dari hasil *output* pada transparansi terlihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($12,197 > 2,003$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa ada pengaruh positif pada variabel X_2 (Transparansi) terhadap variabel Y (Efektivitas).
- 3) Dari hasil *output* pada akuntabilitas terlihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($4,296 > 2,003$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa ada pengaruh positif pada variabel X_3 (Akuntabilitas) terhadap variabel Y (Efektivitas).
- 4) Dari hasil output *uji t* pada partisipasi, transparansi dan akuntabilitas terlihat bahwa nilai $probability < 0,05$ yaitu ($0,019 < 0,05$) pada variabel X_1 (Partisipasi), ($0,00 < 0,05$) pada variabel X_2 (Transparansi) dan ($0,00 < 0,05$) pada variabel X_3 (Akuntabilitas), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa ada pengaruh secara signifikan antara variabel X_1 , variabel X_2 dan variabel X_3 terhadap variabel Y.

¹⁵ Imsar, *Analisis Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Periode 1989-2016* (Medan: UIN Sumatera Utara, 2017).

b) Uji F

Untuk menguji pengaruh kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat maka digunakan uji F. Pengujian secara simultan (uji F) dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan $dk_{pembanding} = k$ (jumlah variabel yang diteliti) dan $dk_{penyebut} = n - k - 1$ pada taraf signifikan 95% dan alpha 5% yaitu $dk_{pembilang} = 3$ dan $dk_{penyebut} = 56$, maka diperoleh sebesar 2,76. Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan menggunakan program SPSS 26.0 dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14
Hasil Perhitungan Uji Simultan F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.964	3	15.321	72.898	.000 ^b
	Residual	11.770	56	.210		
	Total	57.733	59			

a. Dependent Variable: Efektivitas

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 26.0)

Hipotesanya:

H_0 : Partisipasi, Transparansi dan Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap Efektivitas

H_a : Partisipasi, Transparansi dan Akuntabilitas berpengaruh terhadap Efektivitas

Kriteria pengujian yang digunakan adalah :

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- 2) Jika nilai *probability* < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima.
- 3) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H0 diterima dan Ha ditolak
- 4) Jika nilai *probability* > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak.

Berdasarkan tabel *output* di atas, diperoleh $F_{hitung} = 72,898$ dengan nilai signifikan sebesar 0,000, dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($72,898 > 2,76$) dan sig. Probabilitas $0,000 < 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Partisipasi, Transparansi dan Akuntabilitas secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi efektivitas dengan kesimpulan H0 ditolak dan Ha diterima.

c) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat berapa besarnya variabel independen dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen dalam model yang digunakan. Dalam hal ini yang menjadi variabel independennya adalah Partisipasi, Transparansi dan Akuntabilitas, sedangkan variabel dependennya adalah Efektivitas. Perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut ini.

Tabel 4.15
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 ^a	.796	.785	.458

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi

(Sumber : Data diolah dengan SPSS 26.0)

Berdasarkan *output* diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,785 atau 78,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel X₁, variabel

X_2 dan variabel X_3 secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Efektivitas (Y) 78,5% dan sisanya 21,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

D. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Partisipasi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Operasional Sekolah

Partisipasi adalah suatu proses dimana *stakeholders* (warga sekolah dan masyarakat) terlibat aktif baik secara individual maupun kolektif secara langsung maupun tidak langsung dalam pengambilan keputusan, pembuatan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan atau pengevaluasian pendidikan sekolah.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26.0 menunjukkan bahwa dari hasil *output uji t* adalah -2,408 dan nilai *probability* 0,019, dengan jumlah observasi sebanyak 60 dengan tingkat signifikan α (0,05) dan derajat kebebasan (df)=(n-k-1) atau $60-3-2= 56$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,003. Dari pengujian uji t hasil pengujian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,408 > 2,003$) dan nilai *probability* $< 0,05$ yaitu ($0,019 < 0,05$). Maka dari hasil dapat dilihat bahwa partisipasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efektivitas dengan kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima dan berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas.

Hasil pengujian diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Eko (2019)¹⁶, Rie Vay Pakpahan (2018)¹⁷, yang menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat saat kegiatan perencanaan masih tergolong rendah dan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, kemauan perwakilan masyarakat, sosialisasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui kebutuhan publik dan stakeholder, keikutsertaan masyarakat dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah mutlak diperlukan.

¹⁶ Prasetyowati.h. 5

¹⁷ Pakpahan.

Manajemen sekolah tidak akan mampu memenuhi kebutuhan stakeholder bila tidak menanyakan langsung kepada mereka. Hasil pengujian diatas tidak sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mariska (2015)¹⁸ yang menerangkan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Partisipasi (*ta'awun*) Dana BOS SD Negeri di Desa Gajah Mati berpengaruh signifikan terhadap kinerja (*amaliah*) sekolah.

2. Pengaruh Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah

Slamet mengatakan bahwa transparansi adalah keadaan dimana setiap orang yang berkaitan dengan kepentingan pendidikan dapat mengetahui proses dan hasil pengambilan keputusan dan kebijakan sekolah. Transparansi/keterbukaan ini ditunjukkan dalam semua kegiatan yang dilakukan sekolah yaitu meliputi pengambilan keputusan, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, penggunaan uang dan sebagainya.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26.0 menunjukkan bahwa dari hasil *output uji t* adalah 12,197 dan nilai *probability* 0,00, dengan jumlah observasi sebanyak 60 dengan tingkat signifikan α (0,05) dan derajat kebebasan (df)= $(n-k-1)$ atau $60-3-2= 56$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,003. Dari pengujian uji t hasil pengujian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(12,197 > 2,003)$ dan nilai *probability* $< 0,05$ yaitu $(0,00 < 0,05)$. Maka dari hasil dapat dilihat bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dengan kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima dan berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas.

Hasil pengujian diatas sama dengan hasil penelitian Eko (2019)¹⁹, Hendri Susanti (2019)²⁰, L.Jurhanie (2017)²¹, dan Fauzan (2015)²², yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana bantuan operasional sekolah. Jika dilihat lebih

¹⁸ Anggraini. h. 91

¹⁹ Prasetyowati. h. 5

²⁰ Susanti. h. 81

²¹ Pratama. h. 17

²² Fauzan.h. 166

jauh, pada analisa deskriptif ditemukan bahwa umumnya responden berada pada level sangat transparan seperti yang disampaikan oleh krina²³ yang menyatakan bahwa transparansi sebagai perinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaran pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaanya, serta hasil-hasil yang dicapai. Dan hasil pengujian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fauzan Haqiqi (2019)²⁴ yang menerangkan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel transparansi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Pengelolaan Dana BOS.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2013 disebutkan bahwa pihak sekolah wajib mengumumkan secara tertulis besar dana yang diterima dan dikelola oleh sekolah serta rencana penggunaan dana BOS (RKAS) dipapan pengumuman sekolah yang ditandatangani oleh kepala sekolah serta bendahara sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik transparansi sekolah maka akan semakin baik pula efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah tersebut.

3. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah

Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agen) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26.0 menunjukkan bahwa dari hasil *output uji t* adalah 4,296 dan nilai *probability*

²³ Loina Lalolo Krina, 'Indikator Dan Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi', 2003.

²⁴ Haqiqi and Nugraha. h.243

0,00, dengan jumlah observasi sebanyak 60 dengan tingkat signifikan α (0,05) dan derajat kebebasan $(df)=(n-k-1)$ atau $60-3-2= 56$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,003. Dari pengujian uji t hasil pengujian menunjukkan bahwa terlihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(4,296 > 2,003)$ dan nilai *probability* $< 0,05$ yaitu $(0,00 < 0,05)$. Maka dari hasil dapat dilihat bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dengan kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima dan berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas.

Hasil pengujian diatas sesuai dengan hasil penelitian L.Jurhanie, yang menyatakan bahwa Akuntabilitas yang dijadikan tolak ukur adalah pihak pengelola dana BOS memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi, efisien dan efektifitas. Prinsipnya, prinsip-prinsip ekonomi yang baik serta efisien akan memberikan dampak yang baik pula dalam pengelolaan dana dalam organisasi tersebut. Kegiatan-kegiatan operasional sebuah organisasi bisa berjalan dengan baik apabila semua fasilitas yang diperlukan dapat terpenuhi serta baik pengelolaannya. Akuntabilitas sangat tergantung pada organisasi serta sifat keputusan yang dibuat dan diambil. Dan hasil pengujian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hendri Susanti (2019)²⁵ yang menerangkan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan dana bantuan operasional sekolah dasar kota blitar.

Hasil penelitian ini, ditemukan pengaruh positif antara akuntabilitas dengan efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah, semakin baik akuntabilitas maka akan meningkatkan efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah yang dihasilkan.

4. Pengaruh Partisipasi, Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Secara Simultan

Menurut Mardiasmo *good governance* diartikan sebagai pemerintahan yang baik.²⁶ Sedangkan menurut Indra *good governance*

²⁵ Susanti. h. 81

²⁶ Mardiasmo.

menekankan pada prinsip partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas.²⁷ Berdasarkan pengertian tersebut ditarik kesimpulan bahwa *good governance* dapat diartikan sebagai bentuk mengelola publik berdasarkan prinsip partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas. Ketiga prinsip ini tidak berjalan dengan sendirinya tetapi mempunyai hubungan yang sangat erat dan saling mempengaruhi masing-masing adalah cara yang diperlukan dalam mencapai prinsip yang lainnya, dan ketiganya juga merupakan cara yang diperlukan untuk mencapai manajemen publik yang baik.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26.0 menunjukkan bahwa dari hasil *output uji F* adalah 72,898 dan nilai *probability* 0,00, dengan jumlah observasi sebanyak 60 dengan tingkat signifikan α (0,05) dan derajat kebebasan (dk) penyebut = $n-k-1$ pada taraf signifikan 95% dan alpha 5% yaitu (dk) pembilang = 3 dan (dk) penyebut 56, maka diperoleh sebesar 2,76, maka diperoleh F_{tabel} sebesar 2,76. Dari hasil uji *F* maka hasil pengujian menunjukkan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($72,898 > 2,76$) dan nilai *probability* $< 0,05$ yaitu ($0,00 < 0,05$). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Partisipasi, Transparansi dan Akuntabilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dengan kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan *model summary* yang didapatkan dari hasil SPSS menunjukkan bahwa koefisien $r^2 = 0,785$ atau 78,5% efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah dipengaruhi oleh partisipasi, transparansi dan akuntabilitas. Sedangkan 21,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini menandakan bahwa antara partisipasi, transparansi dan akuntabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh pada efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional. Ini berarti manajemen pengelolaan dana bantuan operasional sekolah bukan hanya memperhatikan salah satu variabel saja tetapi harus melihat tiga variabel yang secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

²⁷ Indra.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara partisipasi, transparansi dan akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (Studi Kasus Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Nurhasanah Kota Medan).

1. Secara parsial Partisipasi (X_1) berpengaruh dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Y) dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,408 > 2,003$) dan sig. *probability* $0,019 < 0,05$. Maka partisipasi berpengaruh dan signifikan terhadap Efektivitas dengan kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Secara parsial Transparansi (X_2) berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Y) dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($12,197 > 2,003$) dan sig. *probability* $0,00 < 0,05$. Maka Transparansi berpengaruh dan signifikan terhadap Efektivitas dengan kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Secara parsial Akuntabilitas (X_3) berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Y) dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($4,296 > 2,003$) dan sig. *probability* $0,00 < 0,05$. Maka Akuntabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Efektivitas dengan kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Secara simultan Partisipasi (X_1), Transparansi (X_2) dan Akuntabilitas (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah, dengan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($72,898 > 2,76$) dan sig. *probability* yaitu $0,00 < 0,05$. Hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan hasil variabel Partisipasi (X_1),

Transparansi (X_2) dan Akuntabilitas (X_3) mempengaruhi variabel Efektivitas sebesar 0,785 atau 78,5%. Sisanya 21,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran yang diharapkan mampu menjadi penambah informasi bagi pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Dapat menggunakan variabel dalam penelitian ini sebagai pertimbangan sekolah untuk dapat meningkatkan kemampuan sekolah dalam mengelola dana BOS dengan baik.
- b. Sebaiknya, pihak sekolah menyampaikan informasi secara tertulis mengenai rekapitulasi penerimaan dan penggunaan dana BOS kepada orang tua setiap semester bersamaan dengan pertemuan orang tua dan sekolah pada penerimaan rapor.
- c. Manajemen tim BOS sebaiknya dapat mempertanggungjawabkan pengelolaan dana BOS baik kepada pemerintah maupun masyarakat dengan tepat waktu serta sesuai pedoman.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel bebas yang berbeda yang belum digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat menjelaskan pengaruh efektivitas dari variabel yang lain.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sekolah yang berbeda.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan juga dapat memperluas objek dan sampel penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ammar, Faisyal, and Bustamam, 'Analisis Akuntabilitas, Transparansi Dan Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2019
- Anggraini, Mariska, *Pengaruh Partisipasi Penganggaran Terhadap*, Skripsi (Universitas Muhammadiyah Palembang, 2015)
- Aryani, Juliati, Sudirman Suparmin, and Yenni Samri, 'Analisis Efektivitas Kontribusi Manajemen Dan Bisnis Islam', *TANSIQ: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2.2 (2019)
- Depdiknas, *Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS* (Jakarta, 2013)
- 'Efektivitas Adalah' <<https://www.dosenpendidikan.co.id/efektivitas-adalah/#:~:text=Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan,suatu kegiatan dianggap semakin efektif.>> [accessed 12 June 2021]
- Fauzan, 'Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Perilaku Etis Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah', *Modernisasi*, 10 (2014)
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013)
- Haqiqi, Fauzan, and Bayu Afriadi Rosa Nugraha, 'Analisis Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana BOS Di SDN 11 Sendanu Darulihisan', *Jurnal Elektronik*, 3 (2019)
- Ikhsan, Arfan, and Dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Medan: Cita Pustaka, 2014)
- Imsar, *Analisis Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Periode 1989-2016*

(Medan: UIN Sumatera Utara, 2017)

Indonesia, Pemerintah, 'Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara', 2011, 1–19

Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik, *Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah* (Jakarta: Kemendikbud, 2018)

———, *Petunjuk Teknis Dan Petanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Untuk Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama* (Jakarta: Kemendikbud, 2015)

Indonesia, Peraturan Pemerintahan Republik, *Pendanaan Pendidikan*, 2008 <[https://www.polsri.ac.id/panduan/01.umum/07.Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 Tanggal 4 Juli 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan.PDF](https://www.polsri.ac.id/panduan/01.umum/07.Peraturan%20Pemerintah%20Republik%20Indonesia%20Nomor%2048%20Tahun%202008%20Tanggal%204%20Juli%202008%20Tentang%20Pendanaan%20Pendidikan.PDF)>

Indra, Bastian, *Akuntansi Sektor Publik* (Jakarta: Erlangga, 2010)

Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press (GP), 2010)

Krina, Loina Lalolo, 'Indikator Dan Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi', 2003

Kumorotomo, W, and A Widaningrum, *Reformasi Aparatur Negara Ditinjau Kembali* (Yogyakarta: Penerbit Gaya Media, 2010)

Kusnadi, Yahdi dan Mutoharoh, 'Pengaruh Keterimaan Aplikasi Pendaftaran Online Terhadap Jumlah Pendaftar Di Sekolah Dasar Negeri Jakarta', *Jurnal Paradigma*, XVIII.2 (2016), 89–101

M.S.I.P, Ida Bagus, Anantawikrama Tungga Atmadja, and Made Aristia Prayudi,

- ‘Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Negeri 2 Bengkulu Yang Menerapkan Sistem Pendidikan Inklusi)’, *Universitas Pendidikan Ganesha*, 8 (2017)
- Manossoh, H, *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan* (Jakarta Selatan: PT. Norlive Kharisma Indonesia, 2016)
- Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: Andi, 2009)
- Muhammadong, Dr.H, *Good Governance Dalam Perspektif Hukum Islam* (Editor Mitra Grafika, 2017)
- Mulyono, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008)
- Nugroho, Kurniadi W, ‘Good School Governance’, 2002
<<https://keuangansekolah.wordpress.com/good-school-governance/>>
- Pakpahan, Rie Vay, ‘Partisipasi Masyarakat Dalam Pengawasan Pengelolaan Dana Desa (DD) Di Desa Parlombuan Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara’, *USU-IR Repository*, 2018
- Prasetyowati, Eko, ‘Analisis Pengaruh Partisipasi, Transparansi, Demokratis Dan Saling Percaya Terhadap Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) (Studi Kasus Di Sma Negeri 1 Rumbia)’, *Simplex*, 2.3 (2019)
- Pratama, L. Jurhanie Isfan, ‘Analisis Pengaruh Prinsip Good Governance Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Pada Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta)’, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2009
- Rasyid, Aliyuddin Abd., and Hendra Harmain, ‘Analisis Penerapan Prinsip Akuntansi Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid Di Indonesia’, 2018
- Slamet, P.H, ‘Manajemen Berbasis Sekolah: Partisipasi, Transparansi,

Akuntabilitas’, *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2006

Solikhatun, Ismi, ‘Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) (Studi Pada Smk Negeri 1 Yogyakarta) (Analysis of School Operational Assistance (Bos) Funds Management)’, *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 5.5 (2016), 1–13

Sugiarto, Eko, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007)

———, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014)

Susanti, Hendri, ‘Penerapan Good School Governance (GSGS) Dan Pengaruhnya Terhadap Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional (BOS) Sekolah Dasar Kota Blitar’, *Revitalisasi: Jurnal Ilmu Manajemen*, 8 (2019)

Suyoto, Danang, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung: PT. Refika Aditama Anggota Ikapi, 2016)

Syafina, Laylan, *Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi* (Medan: Febi Pers, 2018)

Teguh, Muhammad, *Metode Kuantitatif Akuntansi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

Trianto, Budi, *Riset Modeling Teori, Konsep Dan Prosedur Melakukan Penelitian Serta Aplikasi Pengelolaan Data Penelitian Dengan Program SPSS Dan LISREL* (Pekan Baru: Adh Dhuha Institute)

‘Wali Murid Punya Hak Ketahui Penggunaan Dana BOS’, *Tribunnews.Com*, 2011
<<https://www.tribunnews.com/nasional/2011/07/13/wali-murid-punya-hak-ketahui-penggunaan-dana-bos>>

Waridyantan, *Metode Penelitian Pariwisata* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010)

Wikipedia, 'Tata Kelola Perusahaan Yang Baik'
<https://id.wikipedia.org/wiki/Tata_kelola_perusahaan_yang_baik>

Yahya, Ahmad Ardi, 'Operasional Sekolah (Bos) Dan Sekolah Gratis (Kasus Di Wilayah Kecamatan Blimbing Kota Malang)', *Unbraw*, 2013

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian

Kuisisioner penelitian ini diambil dari penelitian terdahulu oleh Mariska Anggraini (2015) yang meneliti tentang pengaruh partisipasi (*ta'awun*), transparansi (*balagha*), dan akuntabilitas (*mas'uliyah*) dana bos SD Negeri di desa gajah mati terhadap kinerja (*amaliah*) sekolah.

Kuisisioner Partisipasi, Transparansi, Akuntabilitas dan Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah

Keterangan	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)
Skor	3	2	1

DAFTAR PERTANYAAN TENTANG PARTISIPASI (X₁)

No.	Pertanyaan	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Orang tua siswa membantu pihak sekolah dalam mengawasi pengelolaan dana tersebut.			
2.	Orang tua siswa di undangan dalam setiap kegiatan berkenaan dengan pengelolaan dana BOS seperti rapat			
3.	Orang tua siswa ikut merencanakan penggunaan dana BOS sesuai dengan prioritas sekolah.			
4.	Orang tua siswa melakukan pemantauan dana BOS			

DAFTAR PERTANYAAN TENTANG TRANSPARANSI (X₂)

No.	Pertanyaan	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Pihak sekolah menyediakan informasi dan menyampaikan informasi berkaitan dengan dana BOS			
2.	Pihak sekolah memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan dana BOS			
3.	Orang tua siswa melihat pengumuman di sekolah mengenai besar dana yang diterima dan dikelola pihak sekolah			
4.	Orang tua siswa melihat pengumuman di sekolah mengenai rencana penggunaan dana BOS			
5.	Orang tua siswa melihat rincian penggunaan dana BOS di papan pengumuman sekolah			

DAFTAR PERTANYAAN TENTANG AKUNTABILITAS (X₃)

No.	Pertanyaan	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Dalam rangka memenuhi kewajibannya, pihak sekolah menjelaskan segala sesuatu yang berkaitan dengan dana BOS			
2.	Pihak sekolah menjawab pertanyaan orang tua siswa mengenai apa yang telah, sedang dan direncanakan pihak sekolah berkaitan dengan dana BOS			

3.	Pihak sekolah membuat laporan realisasi penggunaan dana BOS setiap triwulan			
4.	Pihak sekolah melakukan pembukuan dana BOS secara tertib			
5.	Orang tua siswa melihat penggunaan dana BOS setiap triwulan melalui sistem <i>online</i>			

DAFTAR PERTANYAAN TENTANG EFEKTIVITAS (Y)

No.	Pertanyaan	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Pihak sekolah mampu mendisiplinkan siswa untuk tepat waktu datang ke sekolah			
2.	Pihak sekolah mengadakan tambahan jam belajar siswa tanpa adanya tambahan biaya			

Lampiran 2 : Hasil Tabulasi Responden

A. Variabel Partisipasi (X_1)

Respon den	Partisipasi (X_1)				Total (X_1)
	$X_{1.1}$	$X_{1.2}$	$X_{1.3}$	$X_{1.4}$	
1	2	3	2	3	10
2	2	3	2	3	10
3	2	3	2	3	10
4	3	2	3	2	10
5	2	3	2	3	10
6	3	3	3	3	12
7	2	3	2	3	10
8	3	3	3	3	12
9	3	3	3	3	12
10	1	3	2	3	9
11	2	3	3	2	10
12	2	3	3	2	10
13	3	3	3	3	12
14	2	3	3	3	11
15	2	3	2	3	10
16	3	2	3	2	10
17	2	3	2	3	10
18	3	3	2	3	11
19	2	3	2	3	10
20	1	3	2	3	9
21	2	3	3	2	10
22	3	2	3	2	10
23	2	3	3	2	10
24	3	3	3	3	12
25	1	3	2	3	9
26	2	3	2	3	10
27	2	3	3	2	10
28	3	3	3	3	12
29	2	3	3	2	10
30	2	3	2	3	10
31	2	3	3	3	11
32	2	3	2	3	10
33	2	3	2	3	10
34	2	3	2	3	10

35	2	2	2	3	9
36	3	3	3	3	12
37	2	2	3	3	10
38	1	3	2	3	9
39	3	3	3	3	12
40	2	3	1	3	9
41	2	2	2	3	9
42	3	3	3	3	12
43	2	2	2	2	8
44	2	3	2	3	10
45	3	3	3	3	12
46	3	3	3	3	12
47	3	3	3	3	12
48	3	3	2	2	10
49	2	3	2	3	10
50	3	3	3	3	12
51	3	3	3	3	12
52	2	3	2	3	10
53	3	3	3	3	12
54	2	3	2	3	10
55	2	3	2	3	10
56	2	3	2	3	10
57	2	3	2	3	10
58	2	3	2	3	10
59	3	3	3	3	12
60	2	3	2	3	10

B. Variabel Transparansi (X_2)

Respon den	Transparansi (X_2)					Total (X_2)
	$X_{2.1}$	$X_{2.2}$	$X_{2.3}$	$X_{2.4}$	$X_{2.5}$	
1	3	3	3	3	3	15
2	2	3	3	2	3	13
3	2	3	3	2	3	13
4	3	2	3	2	3	13
5	2	2	3	3	3	13
6	3	3	2	3	2	13
7	3	3	3	3	3	15
8	3	2	3	2	3	13

9	1	2	2	2	2	9
10	3	3	3	3	3	15
11	3	2	1	2	3	11
12	3	3	3	3	3	15
13	3	2	1	2	3	11
14	3	3	2	3	2	13
15	1	3	3	2	2	11
16	3	2	2	3	3	13
17	2	3	3	2	3	13
18	2	3	3	2	3	13
19	3	3	2	2	3	13
20	3	3	3	3	3	15
21	2	2	1	2	2	9
22	1	3	3	2	2	11
23	3	2	3	2	3	13
24	1	3	3	2	2	11
25	3	3	3	3	3	15
26	3	3	3	3	3	15
27	2	3	2	1	3	11
28	3	3	2	3	2	13
29	3	3	3	3	3	15
30	3	2	3	2	3	13
31	3	3	2	3	2	13
32	3	2	2	3	3	13
33	3	2	1	3	3	12
34	3	3	2	2	3	13
35	3	3	3	3	3	15
36	1	3	3	2	2	11
37	3	3	3	3	3	15
38	1	3	3	2	2	11
39	2	3	2	1	3	11
40	3	3	3	3	3	15
41	3	3	3	3	3	15
42	2	2	1	2	2	9
43	3	3	3	3	3	15
44	3	3	3	3	3	15
45	2	2	1	2	2	9
46	3	3	3	3	3	15
47	3	3	2	3	2	13

48	3	3	3	3	3	15
49	2	3	2	1	3	11
50	3	3	2	3	3	14
51	3	3	3	3	3	15
52	3	3	3	3	3	15
53	3	2	2	3	3	13
54	3	3	3	3	3	15
55	3	3	2	2	3	13
56	3	2	2	3	3	13
57	2	3	3	2	3	13
58	2	3	2	3	3	13
59	3	3	2	3	2	13
60	3	2	1	3	3	12

C. Variabel Akuntabilitas (X_3)

Respon den	Akuntabilitas(X_3)					Total (X_3)
	$X_{3.1}$	$X_{3.2}$	$X_{3.3}$	$X_{3.4}$	$X_{3.5}$	
1	3	3	2	2	3	13
2	3	2	3	3	3	14
3	3	3	3	3	3	15
4	3	3	3	2	3	14
5	3	2	3	3	3	14
6	3	2	2	3	3	13
7	3	2	2	3	3	13
8	3	3	2	2	3	13
9	3	3	3	3	3	15
10	2	2	2	1	2	9
11	3	1	3	1	3	11
12	2	1	2	3	3	11
13	3	2	2	3	3	13
14	3	3	3	3	3	15
15	3	3	3	2	2	13
16	3	3	3	2	3	14
17	3	3	3	3	3	15
18	3	3	3	3	3	15
19	3	2	3	3	3	14
20	3	3	3	3	3	15
21	2	3	3	1	3	12

22	3	1	3	2	3	12
23	3	2	2	3	3	13
24	3	3	3	3	3	15
25	3	3	3	3	3	15
26	3	2	3	2	2	12
27	3	2	2	3	3	13
28	3	3	3	2	3	14
29	3	3	3	3	3	15
30	3	2	3	3	3	14
31	3	3	3	3	3	15
32	3	3	3	2	3	14
33	3	3	3	3	3	15
34	3	2	3	3	3	14
35	3	1	3	1	3	11
36	3	3	3	2	3	14
37	2	3	3	1	3	12
38	3	2	2	2	3	12
39	3	3	3	3	3	15
40	3	3	3	3	3	15
41	2	2	2	2	2	10
42	3	3	3	3	3	15
43	3	3	3	3	3	15
44	3	3	3	3	3	15
45	3	2	2	3	3	13
46	2	2	3	3	3	13
47	3	3	3	2	2	13
48	3	3	3	3	3	15
49	3	2	2	2	3	12
50	3	3	2	3	2	13
51	2	2	3	3	3	13
52	2	2	3	3	3	13
53	3	3	2	3	2	13
54	3	3	3	2	3	14
55	2	2	3	3	3	13
56	3	2	3	3	3	14
57	3	3	3	2	3	14
58	3	3	3	3	3	15
59	3	2	2	3	3	13
60	3	3	3	3	3	15

D. Variabel Efektivitas (Y)

Responden	Efektivitas (Y)		Total (Y)
	Y.1	Y.2	
1	3	3	6
2	3	2	5
3	3	3	6
4	2	3	5
5	3	2	5
6	2	3	5
7	3	3	6
8	2	3	5
9	2	1	3
10	3	3	6
11	2	1	3
12	3	2	5
13	2	2	4
14	3	3	6
15	3	1	4
16	3	2	5
17	3	3	6
18	3	3	6
19	3	2	5
20	3	3	6
21	2	1	3
22	3	1	4
23	3	2	5
24	2	2	4
25	3	3	6
26	3	3	6
27	3	1	4
28	3	2	5
29	3	3	6
30	3	2	5
31	3	3	6
32	3	2	5
33	3	3	6
34	3	2	5
35	3	3	6

36	3	1	4
37	3	3	6
38	2	2	4
39	3	1	4
40	3	3	6
41	3	3	6
42	2	1	3
43	3	3	6
44	3	3	6
45	1	2	3
46	3	3	6
47	3	1	4
48	3	3	6
49	2	2	4
50	3	1	4
51	3	3	6
52	3	3	6
53	3	2	5
54	3	3	6
55	3	2	5
56	2	3	5
57	2	3	5
58	3	3	6
59	2	2	4
60	3	3	6

Lampiran 3

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	18	30.0	30.0	30.0
	Perempuan	42	70.0	70.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Data Responden Berdasarkan Usia

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25 - 35	22	36.7	36.7	36.7
	36 - 50	26	43.3	43.3	80.0
	> 50	12	20.0	20.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Data Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan_Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP/SMA	30	50.0	50.0	50.0
	Diploma	6	10.0	10.0	60.0
	S1	20	33.3	33.3	93.3
	S2	4	6.7	6.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Lampiran 4

Hasil *Output* Uji Validitas Variabel Partisipasi (X₁)

Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,807	0,254	Valid
Pernyataan 2	0,346	0,254	Valid
Pernyataan 3	0,695	0,254	Valid
Pernyataan 4	0,276	0,254	Valid

Hasil *Output* Uji Validitas Variabel Transparansi (X₂)

Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,666	0,254	Valid
Pernyataan 2	0,472	0,254	Valid
Pernyataan 3	0,627	0,254	Valid
Pernyataan 4	0,686	0,254	Valid
Pernyataan 5	0,579	0,254	Valid

Hasil *Output* Uji Validitas Variabel Akuntabilitas (X₃)

Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,533	0,254	Valid
Pernyataan 2	0,661	0,254	Valid
Pernyataan 3	0,532	0,254	Valid
Pernyataan 4	0,635	0,254	Valid
Pernyataan 5	0,440	0,254	Valid

Lampiran 5

Hasil *Output* Uji Validitas Variabel Efektivitas (Y)

Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,642	0,254	Valid
Pernyataan 2	0,878	0,254	Valid

Lampiran 6

Hasil *Output* Uji Reliabilitas Partisipasi (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.290	4

Hasil *Output* Uji Reliabilitas Transparansi (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.568	5

Hasil *Output* Uji Reliabilitas Akuntabilitas (X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.453	5

Hasil *Output* Uji Reliabilitas Akuntabilitas (X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.300	2

Lampiran 7

Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.44663877
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.101
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.775	1.082		-1.640	.107		
Partisipasi	-.149	.062	-.160	-2.408	.019	.827	1.209
Transparansi	.452	.037	.804	12.197	.000	.837	1.194
Akuntabilitas	.186	.043	.262	4.296	.000	.980	1.021

a. Dependent Variable: Efektivitas

Lampiran 8

Hasil Uji Heterokedastisitas Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.744	.654		-1.137	.260
Partisipasi	.022	.037	.084	.591	.557
Transparansi	.036	.022	.226	1.601	.115
Akuntabilitas	.029	.026	.145	1.113	.271

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.775	1.082		-1.640	.107		
Partisipasi	-.149	.062	-.160	-2.408	.019	.827	1.209
Transparansi	.452	.037	.804	12.197	.000	.837	1.194
Akuntabilitas	.186	.043	.262	4.296	.000	.980	1.021

a. Dependent Variable: Efektivitas

Lampiran 9

Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.775	1.082		-1.640	.107		
Partisipasi	-.149	.062	-.160	-2.408	.019	.827	1.209
Transparansi	.452	.037	.804	12.197	.000	.837	1.194
Akuntabilitas	.186	.043	.262	4.296	.000	.980	1.021

a. Dependent Variable: Efektivitas

Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.964	3	15.321	72.898	.000 ^b
	Residual	11.770	56	.210		
	Total	57.733	59			

a. Dependent Variable: Efektivitas

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi

Lampiran 10

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 ^a	.796	.785	.458

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi

b. Dependent Variable: Efektivitas

Lampiran 11

Tabel r Product Moment
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Darl "Table of Percentage Points of the t-Distribution." *Biometrika*, Vol. 32, (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

Distribution Nilai Tabel $F_{0,05}$
Degrees of freedom for Nominator

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53	
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63	
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37	
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67	
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23	
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93	
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71	
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54	
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40	
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30	
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21	
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13	
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07	
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01	
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96	
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92	
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88	
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84	
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81	
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78	
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,75	
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73	
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71	
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62	
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51	
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41	
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39	
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28	
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22	
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00	



YAYASAN PENDIDIKAN NUR HASANAH MEDAN

SEKOLAH DASAR NUR HASANAH

NSS : 104076008066 NSB : 081518906012026
JL. GARU I No. 28 TELP. (061) 7864668 - 7868070 MEDAN 20147

Medan, 05 Juli 2021

Nomor : 1112/SD.NH/SKT/VI/2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Melaksanakan Riset

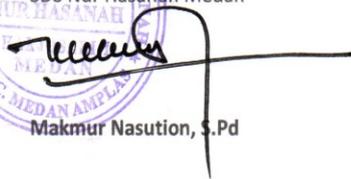
Kepada Yth,
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Universitas Negeri
Islam Sumatera Utara.

Di-
Medan.

Dengan ini diberitahukan bahwa kami tidak keberatan dan dapat menyetujui permohonan penelitian/riset di sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Nur Hasanah Medan, yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : **Shanaya Arifah**
Alamat : Jl. Garu II B Gg. Surya No. 8 Kelurahan Harjosari I Kec. Medan Amplas
NIM : 050217350
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : **Pengaruh Penerapan Good School Governance Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Nurhasanah Kota Medan)**

Demikian disampaikan untuk bahan seperlunya.

Kepala Sekolah
SDS Nur Hasanah Medan

Makmur Nasution, S.Pd



YAYASAN PENDIDIKAN NUR HASANAH MEDAN

SEKOLAH DASAR NUR HASANAH

NSS : 104076008066 NSB : 081518906012026
JL. GARU I No. 28 TELP. (061) 7864668 - 7868070 MEDAN 20147

Medan, 12 Juli 2021

Nomor : 1113 / SD.NH/BKT/VII / 2021
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Selesai Riset

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Universitas Negeri
Islam Sumatera Utara.

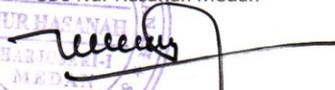
Di-
Medan.

Dengan Hormat,
Bersama ini kami terangkan bahwa :

Nama : **Shanaya Arifah**
Alamat : Jl. Garu II B Gg. Surya No. 8 Kelurahan Harjosari I Kec. Medan Amplas
NIM : 050217350
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : **Pengaruh Penerapan Good School Governance Terhadap Efektivitas
Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Kasus Pada
Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Nurhasanah Kota Medan)**

Mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan Riset di Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Nur hasanah Medan.

Demikian disampaikan untuk bahan seperlunya.

Kepala Sekolah
SDS Nur Hasanah Medan

Makmur Nasution, S.Pd



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Shanaya Arifah
2. NIM : 0502173450
3. TTL : Medan, 19 Februari 2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Pekerjaan : Mahasiswa
7. Status : Belum Menikah
8. Alamat : Jl. Garuda Iib Gg. Surya No.8 Medan
9. No. Wa/ Hp : 0858-3413-2322 / 0822-8883-6992
10. E-mail : shanayaarifah40@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan SD Yayasan Pendidikan Nurhasanah Medan
2. Tamatan MTS Lab. Ikip Al-Washliyah Medan
3. Tamatan SMA Negeri 14 Medan

III. RIWAYAT ORGANISASI

1. Anggota KSPMS Golden Universitas Islam Negeri Sumatera Utara .